

Sociographic Data Papers

23. Ketut Wira Pass. Desa Depaha (Depaha Parish [Bali]), 1959. 38p.

" P E N D A H U L U A N "

Laporan ini kami susuri berdasarkan atas penjelidikan jeng kami adakan didesa Pepeku selama 43 hari, ditambah pula dengan pengotahuan-pengotahuan serta pengalaman kwi mengenai desa tersebut, jeng kami dapat dari penduduk desa tersebut didalamnya pengaruhnya dengan kami, sebagai totarga tersebut. "jarak antara desa kami dengan desa tersebut jang tidak begitu djauh, menjebabkan kami telah mempunyai keuntungan jang besar didalam penjelidikan kwi, sebabnya sebelumnya kami telah mengonai penduduk disana setjera rumah.

Walaupun demikian, mengingat waktu jeng sangat singkat itu, tidaklah kami dapat mantjatat sejala hal-hal jeng ada mengonai desa tersebut.

Lagi pula karena waktu jeng membatasi penjelidikan kami, menjebabkan kami tidak dapat terlalu laut kedalma behuhan jeng ketjil.

Demikianlah laporan ini hanja dapat kami mutkien hal-hal jeng sangat umum, umum dalam artian berlaku bagi kebanjakan orang, dan berarti pula sering kali terjadi.

Demikianlah kepada segenap penduduk tersebut terutama terhadap Djawatan Lombaga Bahasa-Bahasa Singaradja, Kantor P.P.P.; dan kawah 2

jeng telah membantu kami bukti berupa sereal/materiil kami utjapkan banjak-banjak torma kuuh.

Kemudian atas kolarangan-kolarangan dari kami, kami minta maaf sebesar-besarnya.

Kami

(Ketut Wiria Paes)

B A B I

PANDUAN UJUH DESA DEPAHA.

I. LETAKN J A

Di distrik Kubutambahan, salah satu dari pada distrik jang terletak di swapradja Bululeng bahagian timur terletaklah desa Dopaha. Dilihat dari koادانن tannahja desa ini tidaklah menunjukan perbedaan-bedaan jang besar diantara desa-desa laingja didistrik Kubutambahan, pun djuga apahila dibandingkan dengan desa-desa jang terletak di swapradja Bululeng. Omision pula dilihat dari tata tjara kohidupan sehari-hari desa ikipun tidaklah menarpek kan perbedaan-perbedaan jang besar, malah boloh dikataken tata tjara & adat kobiassaen kohidupan sehari-sehari desa Dopaha dengan desa disekitarnya seperti Tundjung, Ladjun, Tangkid, Julian, Lukti dan sobngainja sangat bersamaan. Domikanlah pada umumnya kondan - koادانن desa-desa di swapradja Bululeng hampir bersamaan, kotjuali beberapa desa seperti Sembiran, Sidetapa, Pedawa dan Tjempaga, jang monurut pengakuan mereka adalah bersaudara, menunjukkan adat kobiaasan jang sedikit berlainan. Monurut pengakuan mereka, salah seorang dari penduduk jang tortua didesa Sembiran, mereka ini adalah orang2 keturunan Bali "una, jang sampai sekarang belum banjak mendapat pengaruh dari desa2 lainnya. Seperti telah disebabkan desa Dopaha ini terletak disebelah timur swapradja Bululeng, kira2 24 km dari kota Singaradja 7 km dari pantai jang terdokat. ("pantai Luktu"), dan 12 km disebelah Tenggara dari desa Kubutambahan.

2. ADAPUN BATAS-BATASNYA:

Disebolah Utara terletak desa : Joh Sanih.

"- Timur " desa : Tundjung

" Selatan " desa : Ladjun

" Barat " desa : Julian

desa ikipun tidak dari terletak begitu tinggi dari pantai, ternjata dari masih baiknya tumbuhanja & hasilnya pohon kelapa, tetapi djuga daerah ini tidak dapat dipandang rendah letaknya mengingat sudah biasanya tumbuhanja/ditanamnya pohon kopi dibahagian sebelah selatan desa. Letak desa ini makin kebutan makin bertambah tinggi setjara berorangeur-rangsur.

3. SEJARAHNYA.

Untuk mengetahui sedjarahnya jang betul rupanya tidaklah mungkin, karena tidak adanya tjawaten-tjatatan tertulis jang tersimpan mengenai desa Dopaha ini. Ada djuga disana terdapat peninggalan2 zaman dulu berupa limbaran2 perunggu jang bertulis dengan harap Bali uno jang terpengaruh oleh harap Djawa Kunol monurut Dr Giesstra pegawai dari bembaga-

lombaga bahasan 4. Totapi dari lembaran porunggu itu tak ada menyurat tentang sejarah desa tersebut (mungkin karena tak lengkap diketemukan-njal. Hanja disana disebutkan bahwa desa dimana terdapat lembaran porunggu itu dinamakan Indrapura, yang mempunyai batas2 lebih luas dari pada wilayah Depaha sekarang. Nama itu terpaksa kami montjari number lain, jaitu tjerita jang turun turun dari orang tua2, jang mereka sebagian besar mempertajagin ja. Demikian pula tjerita2 itu telah dilihat hanja mempunyai 2 dasar pokok.

a. DEMIKINLAH MENURUT JANG PERTAMA:

a. Pada awalnya dalam desa Depaha tidak terdapat jang sekarang ini, totapi agak ditutup didekat wilayah desa Tungjung, dan bernama Ulap-sari. Disini penduduk tinggal bersama dengan seorang pendeta mereka jang amat sakti bernama : P E D A N D A L I N A S I N U H U N. Beliau demikian bidjaksana dan saktinja sehingga pada waktunya beliau meninggal beliu meninggal setjara moksha, meninggal tidak dengan majatnja. Setelah beliau meninggal maka tidaklah ada tempat bagi mereka untuk minta air suji diwaktu ada upatjara persembahyang, maupun upatjara2 lainnya jang membutuhkan T E R T A M A D J I.

Totapi tempatnya beliau telah mengerti terhadap hal ini sehingga pada waktu beliau akan moksha, beliau memberikan kepada mereka sebuah S A N G K U dari omes jang berisi tirta. Sangku ini ketanpa de tidak pernah habis tirtanya, dan komidian sitanam didalam tanah jang telah digali setjara bertingkat-tingkat dan dinamakan T I R T A M A D J I (artinya tirta jang mempunyai nilai tinggi) dari momang tertamadji ini tak pernah kohabisan air.

Entah karena hal apa, komidian desa itu berpindah tempat dari Ulapsari ke Barat laut. (ditempat kota Singaraja sekarang), dan disana mereka mendirikan P U R A D A L E H. Pura dalam itu sampai sekarang dinamakan Dalem Depaha. Komidian mereka pindah lagi mendekati tempat pertama jaitu di Singkung ± 4 km dari desa sekarang disebut Barat lautnya. Totapi disini pun mereka tidak mendapatkan komakmuran jang diharapkan. Akhirnya setelah pemimpin mereka mendapat wahju agar mereka kembali mendekati tempat semula, sebab tidak boleh meninggalkan tertamadji, maka mereka pindah keterpat jang sekarang ini dan desa tersebut dinamakan Indrapura (nama ini juga disebut dalam lembaran porunggu bertulis tersebut).

Sampai disini lantas mereka mendirikan pura2, dengan dipimpin oleh seorang pemangku. Perwakuan ini dilain titoritora mereka dikatakan berbadan kuat. Demikianlah mereka mulai tnat pada agama. Mereka mulai mengadakan sambahyang setjara teratur; mulai menjusun undang2 desa, membangun desa dan sebagainya. Kemudian dalam suatu suatu persambahyangan desa disalah satu-pura jang dihalauannya tumbuh pohon beringin jang besar, salah satu-

salih scorang dari moreka jang borada didalam pura itu melihat sekor kora jang besar diatas pohon beringin. Balu moreka montjoba beramai-ramai untuk memburaunja. Tetapi karena pohon beringin itu besar tak seorangpun dapat memandjatnya, sedangkan kora itu hanja melompat-lompat dari tjabang satu ketjabang lainnya dan tak mau turun. Komudian pemangku jang sedianja akan memimpin sombahjang mengetahui hal itu dan iapun ikut tortarik untuk memburaunja. Demikianlah ia montjoba untuk naik pohon kesasaran bedasanja, maka iapun berhasil naik pohon beringin itu. Demikianlah ia berhasil pula menghalau kora itu kobawah, dan sampaidibawah diburuh bor-ramai2. Komudian daging dibagi-bagiakan. Sementara itu pomangku tadi masih diatas. Dan berusaha hendak turun, tetapi ternjata tidak bisa. Komudian ia bertoriat minta tolong pada rakjatnya. Maka dengan n djalan menjumadiri dan bersandar pada pohon beringin orang2 berhasil membuat suatu tangga hingga sampai pada kaki pemangku. Baru sadja hendak turun liwat orang2 itu, tangannya masih berpegangan pada dahan dri pohon beringin itu, lantas orang jang terbawah dari tangga2-an itu molepaskan diri. Karonanja maka orang2 jang diatasnya saling bergantung hingga akhirnya kaki pemangku itu digantungi orang banjak. Akibatnya ialah rotaklah kaki pemangku itu dan orang2 djatuh. Lantas moreka berkata, bahwa kaki pemangku putus, (dalam bahasa daerahnya "Kopih pahaunc) lantas dari kamalsan menjobutuju dan lama2 mondjadi Depaha. Demikianlah sedjarahnja dosa D E P A H A.

b. Tetapi ada pula tgas lain orang montjoriterakan sebagai berikut:
Pada zaman dahulu batam2 dari wilayah Depaha ini indah adalah djauh lebih besar dari sekarang. Pun penduduknya juga lebih banjak. Merejang telah berkeluarga sadja tortjatat telah mentjapai djumlah 1600 keluarga- (sepaha), dalam bahagian daerahnya.
Lampiran II.

Karena pendiduk daerah ini banjak. Maka moreka dapat melakukan pokerdjaan itu-misalnya-djaaas jang berat2. Di antara dari pokerdjaan itu misalnya djalan jang bertraktak batu pandjang. Pokerdjaan ini hanja mungkin dapat bila dikordjakan oleh orang banjak. Sisa 2 dari djalan itu kini masih ada. Karena penduduk jang banjak itu jaitu Sepaha keluarga, lama2 dari "Sepaha" mondjadi "D E P A H A".
Demikianla sedjarah singkat desa Depaha menurut orang2 tua disana.

3. K E A D A A N L A I N 2.

Karena daerah ini kurang air maka ini sangat mempengaruhi kehidupan penduduk. Terutama kondisi kesekatan mereka tidak begitu baik. Dalam musim panas sering orang ditimpas penjakit mata. Seperti yang terjadi baru2 ini dari 179 orang mudid moreka setelah diadakan pemeriksaan terdapat 45 orang mudid jang mendorita penjakit mata.

Pulau Merah-jung terdapatna pomerikiran somua di Polilinick Tamblang secauh poliklinik jang letakna 6 km dari Sampaha.
Keberehan kampung ini tidak dapat dikatakan baik, baik didalam kebersihan desa, maupun didalam mengurus rumah tangga sondiri.
Pibolakang, beberapa bahagian jang penting2 dan umum berlaku akan dibitjarakan lebih lanjut.

.....ooOoo.....

B A B II

D E S A :

Perkataan desa ini mempujai 2 pengertian .

1. Desa sebagai suatu kesatuan masjarskat hukum jang berdasarkan territorial; dimana disini termasuk didalamnya, paketkajix susunan administrasi desa negi2, koagaman, pokolnja seluruhnya hal2 jang tordapat didalam desa tersebut jang nondjati milik desa tersebut. Deseluruhannya ini lah dinamakan desa. (Bandjar + Desa).

2. Desa sebagai suatu masjarskat jang berdasarkan keagamaan dan adat istiadat. Djadi mempunjai pengertian jang lebih ketjil atau sempit. Misini jang akan dibitjarakan adalah pengertian desa jang no 2 inilah, sebab apahil kita membitjarakan desa di bali pengertian kita lebih tjeendring untuk mengingatkan ini.

Walaupun demikian pengertian desa ini tidaklah lopas dari jang pertama hingga karonanya taklah dapat dipisahkan suma sekali.

a. BENTUK DESA.

Bentuk desa: dikenal ad 1 sann dengan ad 2: dan ini menunjukkan adanya hubungan jang erat antara jang pertama dengan jang kedua.

Desa dikepalai oleh seorang Korbokel. Pibawah porbekel bekerdjia KELAHAN BANDJAR, jang tordiri dari 2 orang jang masing2 mengopalai 1 bandjar, jang dibedakan atas:

1. Bandjar Dangin Pura.
2. Bandjar Dauh Pura.

Didalam pengertian desa ad 1, ini tulus tjuhup sekian. Tapi didalam pengertian ad 2, bandjar2 ini masih dibagi2 lagi atas bandjar2 ketjil jang dikopilai oleh seorang Ponuwa, jang disebut djuga Pemontjol atau Kelihun. Klopok. Seorang Pemontjol bertanggung djawab mengotahui segala sesuatu jang berkelaar dengan bandjarnya. Tiap bandjar ketjil ini mempunjai sebuah sanggah atau moradjan jaitu amatu

suami pura ketjil tempat dari anggota bandjarnja mengadakan upatjara-upatjara kongamaan maupun jang lain-lain. Djadi ^{“bandjarnja”} ini chusus disungusudag, atau dipudja oleh anggota bandjarnja sadja, dan pura jang sonatjana ini dinamakan PURA DADYA.

Tetapi ini bukan berarti bahwa anggota bandjar laingja tidak boleh bersambungan disana. Hubungan antara bandjar satu dengan dan bandjar lainnya tetap ada, djustru hal ini diikat oleh perkawinan. PURA DADYA ini dikelola oleh seorang pemangku. Untuk membedakan pemangku jang satu dengan pemangku jang lain, maka disertakan dibelakang pemangku itu nama bandjarnja; misalnya:

Pemangku dari bandjar “ongadji”, dinamakan “pemangku Ongadji”, sedang pemangku dari bandjar Beikloen dinamakan pemangku “Bandosa dan sebagainya. Mereka jang njunglung satu pun ditfa morasa 1 keturunan, pengertian ini sama dengan pengertian Clan diterapat-tempat jang mempunyai sistem Clan seperti di Untak ora deb.

Djadi dalam satu dadija mereka morasa satu keturunan, djadi mereka morasa bersaudara, walaupun keturunan itu sudah bisa dibuktikan lagi adanya. Sarat-sarat untuk menjadi anggota bandjar jeitu:

1. Semua orang jang telah kasiin harus dan baru diangkat djadi anggota bandjar.
2. Bila mereka itu telah djadi /duda mereka tak dapat berhenti dari keanggotannya, akan tetapi mereka dapat diringankan tugasnya didalam bandjarnja.
3. Pagi satu bandjar jang tertentu, harus berasal dari keturunan jang tertentu, artinya untuk menjadi anggota bandjar “Bandosa harus dari keturunan bandjar bandosa”.

Parketjualian juga terdapat dan nanti akan disebutkan dalam bahagian lain. Untuk mempunyai gambaran umum tentang bentuk desa “opaha”, maka perlulah dulu diterangkan dinamakan letak bandjar2 ketjil tersebut. Seperti telah dikatakan diatas “opaha ini ada 2 bandjar besar, yang dibagi-bagi lagi atas bandjar2 ketjil”. Adapun bandjar besar itu adalah:

1. BANDJAR DONGIN MIK, jang terbagi lagi menjadi bandjar2 ketjil:
 - 1.Bandjar “edjeng, 2.Bandjar Tongah, 3.Bandjar Tangkas, 4.Bandjar Aarang Buntjing, 5.Bandjar Babiju, 6.Bandjar Satrija, 7.Bandjar Pasok, 8.Bandjar Palungan. Bandjar Palungan terletak diluar desa, jaitu dikebum/divilojah doen.

2. BANDJAR DAUH PURA:

- 1.Bandjar “auh Pura, 2.Bandjar Bandosa, 3.Bandjar Pemangka, 4.Bandjar Tjeh Auah. Bandjar Tjeh Auah terletak didalam Mikobun. Garbar letak bandjar2 didalam desa.

Bandjar Bangin Pura

BANDJAR DANGIN PURA

B,Pasek

BANDJAR DAUH PURA

BANDJAR DAUH PURA

A A
Pedjeng B.Tengah

A A
Satrija Tangkas

A A
Kr.Bemtjing

A
Bendesa.

Keterangan

- A. BANDJAR DAUH PURA
 1.Bandjar dauh pure
 2.Bandjar bendesa
 3.Bandjar Ponadjie
 4.Bandjar Jeh Buah.
 B. BANDJAR DANGIN PURA.

Gb. 1

Pentjatahan anggota Desa (Kerama) tidak dipusatkan ditangan Perbekel, tetapi pada kolihan bandjar bosa^{se}jadi dengan demikian ada 2 tjetatan anggota desa.

1. Jang dipegang oleh Kelian Bandjar Dangin Pura, jang dimuat disana ialah hanja anggota2 Dangin pura .
2. Jang dipegang oleh Kelian Bandjar, ^{DAUH} Kaliyan Pura. ~~Kaliyan~~^{DAUH} anggotanya hanja anggota Bandjar Dauh Pura Kelian, Bandjar juga dinamakan K E L I H A N T E M P E K.

Tidak adanja kesatuan dalam tjetatan anggota desa ini bukanlah berarti bahwa desa itu terpotjeh, totapi hal ini mempunjai alasan2 jang lain.

P E N G H U L U

Karena desa ini sangat dipengaruhi oleh kehidupan keagamaan maka kedudukan seseorang dijugabchagian ditentukan oleh kedudukannya didalam lapangan agama. Jang dinamakan penghulu ialah mereka jang menjadi pemimpin didalam lapangan agama.

Penghulu-penghulu itu sendiri mempunjai tingkatan2. Adapun tingkat-tingkatan tinggi berikut : urut dari atas kobawah:

1. Pasek, 2.Kebajen, 3.Dau, 4.Wengguan, 5.Ponowajah, 6.Marowajah.

Fider adalah tjalon Penghulu. Djadi apabila ada penghulu jang harus diganti maka ia masuk sebagai penghulu.

Walaupun penghulu2 adlah merupakan pispinan dalam lapangan keagamaan, tetapi didalam merundingkan masalah2 jang berkenaan dengan agama, tie daklah bolch disolesaikan sendiri. Didalam memportimbangkan djuga harus diketahui oleh:

1. Fider, 2.Desa nogak, selain penghulu. Dengan demikian djelaslah dida-

didalam memperkirakan report2 item PANEN, dihunjungi oleh :

1. Ponghulu
2. Pider
3. Panjariken dosa
4. Dosa negak.

Kedudukan ponghulu dapat diketahui setjara langsung didalam upatjara jang besar jang mempergunakan sapi atau kerbau sebagai korban baik upatjara itu bersifat dewajadnya maupun pitra jadnya. Misalnya dalam upatjara B U L U G E L A S. Jadi ulu wates adalah satu upatjara jang harus dilakukan oleh setiap warga desa jang baru kawin/baru ngrama, dijadi bagi mereka jang telah duduk mademu.

Risip upatjara ini adalah sebagai berikut: ~~misalkan~~. Mereka jang baru kawin harus 3 ekor sapi untuk mabulu gelas, adapun ketiga ekor sapi itu dipergunakan masing-masing.

1 ekor untuk ngaturin kebulian, ini hanya boleh dilakukan bila ia telah mati. Jadi upatjara ini dilakukan oleh keturunan je atupun oleh sansk2-nja 1 ekor untuk ngaturin ~~kebulian~~ ^{tapi} mereka ngaturin dipure pusch. (akan dibitjarkan dilidin bahagian).

Lekor lagi untuk ngaturin di dalam kelod.

Untuk aturan kebulian ini walaupun diandakan seolah meninggal mereka, tetapi pada dasarnya ia harus djuga nonjodikan 1 ekor sapi, lagi sapi ini bisa ber-sama didalam keluarganje/^{tapi} jang diuntukkan kepada marium ajahnja. Sebab pada waktu ajahnja meninggal ia belum maturen kebulian. Sebab aturan ini tidak boleh dilakukan pada waktu mereka itu masih hidup.

TENTANG DJALAHNA UPATJARA.

Untuk aturan di pura dalam Kelod binungan orang mengambil berturut turut di Pura Dalem Kedja artinya hari ini didalam Kelod besok didalam Kedja, dan sebaliknya. Tetapi ini bukanlah kebiasaan. Benar binangan demikian.

Setelah mereka jang akan ngaturin itu telah tersedia sapi 2 ekor (untuk 1 didalam Kedja dan 1 di dalam Kelod) serta telah pulo menjedikan sadion, maka pokordijan selanjutnya disorahkan kepada anggota dosa atau lebih tepat dilukukan ~~terima~~ dosa.

Kerama dosalah jang selanjutnya mempunyai kewajiban menjelaskan upatjara terselut. Sedangkan upatjara persorabhangan dipimpin oleh penghulu-pongghulu. Jadi mabulu gelas ini djuga terjadi suatu keistimewaan dari pada upatjara2 jang lain. Sebab apabila dalam lain2 upatjara pimpinan persorabhangan dipergang oleh ~~seorang~~ sedang jang lain2 jang gakas ini pimpinan sebagai pembantu, maka dalam mabulu gelas ini pimpinan persorabhangan ~~ditunjuk~~ dipergang oleh kobau, dan penghulu-pongghulu lainnya sebagai pembantu.

Disini sapi dipotong untuk korban. Dagingnya dimasak oleh krama desa dan komudian dibagikan untuk korama desa sama banjak. Untuk dapat mengetahui berapa anggota korama desa jang datang maka setiap anggota jang datang membawa kaju sepanjang 1 djongkai menjadi 1,5 dm. Tiap jang datang memberikan 1 batang kaju tersebut sebagai tanda hadir jang telah dikumpulkan oleh orang jang tertentu jang ditunjuk untuk itu.

Komudian bahagian daging disusunikan banjaknya sesuai dengan kaju itu, hingga tidak peduli in scorung ponghulu, desa noguk, desa tjerik, ataupun ponjarikan desa.

Tetapi tidaklah semua dari daging itu boleh dimasak. "Asih ada bahagian-bahagian lainnya jang tak boleh dimasak, sebab bahagian2 itu akan diberikan kepada penghulu." Adapun bahagian2 tersebut tergantung dari tingkatan2 penghulu.

Bahagian2 tsb. adalah sebagai berikut.

1. Pasek : mendapatkan rahang atas sampai kokopala.
2. Kebajan : mendapatkan rahang bawah.
3. Kebau : mendapat behunja.
4. Singguhan : dapat kakinya.
5. Prwajah : dapat pantat sampaikan ekor.
6. Marawajah : dapat kakinya belakang.

Bahagian2 ini bukanlah didasarkan atas banjak sedikitnya tetapi terutama atas prestiginya /kedudukannya. Setiap orang harus dapat bahagian sesuai dengan kedudukannya.

Nah sisanya dari bahagian2 inilah baru dimasak oleh korama desa. Disini penghulu-porghulu-pun dapat lagi bahagian, jang sama besarnya dengan bahagian jang lain2, sebab mereka toch mudah sebagai krama desa.

Banja mengenai ponjarikan, ini tidak dapat 1 bahagian, tetapi dapat 2 bahagian. Adapun bahagian tersebut diterima karena: 1 bagian sebagai akibat dia menjadi krama desa, dan 1 bahagian lagi sebagai tanda penghargaan atas pekerjaannya jang berat.

Pembagian atas daging jang diperuntukkan penghulu2 maupun ponjarikan desa adat, ini sifatnya tetapi didalam penjimbolan hewan2 jang berkaki empat untuk upatjar2 adat ataupun agama jang diserahkan kepada desa.

"Jangan melihat bahagian2 inilah ajelaslah siapa2 orang jng mempunya keindukan tinggi dilapangan agama.

Gamb: Untuk djelaskan bahan2 jang harus diterima oleh penghulu maka lihat gambar tersebut.

PENGANGKATAN PENGHULU:

SISTIM TULUD APUH

Yang dinamakan sistem tulud apuh ialah penggantian ~~orang~~ anggota di bawah setjara keseluruhan apabila dia tausnya terdapat lowongan jang harus diisi.Untuk djelasin lihat gambar.

- A AB-CDE adalah mempunyai kedudukan jang domikinan rupa setjara bertingkat dimana "A" mempunyai kedudukan jang tertinggi.
- B Apabila "A" berhenti, maka lowongan "A" akan kosong, lantas untuk mengisi lowongan jang dulu ditampati oleh "B" maka kedudukan
- C B digeser keatas untuk menempati "A", C digeser ke B, D digeser ke C domikinalah seterusnya.Sistim inilah jang dinamakan T U L U D A P U H .

Pengangkatan penghulu adalah berdasarkan sistim ini."Alaupun disini pengangkatannya berdasarkan sistim tulud apuh, tetapi ternyata tulud "puhnya terbatas."hal ini dikatakan domikien, karena scorang anggota desa semua mempunyai kemungkinan untuk menjadi penghulu.

Tetapi tidak semua mempunyai kemungkinan untuk "asek, mereka itu tidak melalui sistim tulud apuh, atau tetapi diungkap dari keturunan tertentu.Dari keturunan pasek,djadi dari "Bandjar Esek.Jadi kemungkinan sistim tulud apuh hanya sampai pada kobajan.

Tetapi pun diadakan praktiknya hal ini juga tidak domikinan.Pada tjetatan jang lalu telah disebutkan adanya ~~kegiatan~~ pentjatatanan krama desa jang tidak dipusatkan ditangan porbekol.Tetapi dipusatkan di tiap-tiap tangan kelihan Bandjar.Karena anggotanya ada 2 tjetatanan satu tjetatanan dari anggota krama desa "Bandjar Banjir" Banjir pun jang tjetatanan dipegang oleh kelihan bandjar Banjir pun.

Sedang jang satut lagi tjetatanan anggota krama desa jang berasal dari Bandjar Cauh Tura dan dipegang oleh kelihan Bandjar Cauh Tura. Karenanya sistim tulud apuh berlaku untuk kedua tjetatanan ini.

Mengapa tjetatatan itu tidak diantikan?

Hal ini digunakan untuk mendjaga kesetiaan antara bandjar Dauh pura dengan Pangin Pura. Sebab hal ini tidak dimikian ada kemungkinan salah satu bandjar sadalah jang mendudukan kedudukan yang penting dalam lapangan keagamaan, pun mungkin dalam lapangan lain-lain.

Tetapi pun dengan adanya tjetatatan jang terpisah ini, mereka tak tidak dapat memisukkan diri antara bandjar satu dengan bandjar lain. Hal ini adalah disebabkan hal-hal jang berikut.

Adanya penetapan jang tak dapat dilanggar bahwa Bandjar Pangin pura Iusnia dapat menempati kedudukan dalam lapangan agama sebagai:

- a. penghulu dalam kedudukan : 1. Pasok, 2. Perwajah, 3. Marawajah.
- b. obugai desa negak 6 orang.
- c. pider 1 orang.

Boduanjana untuk Bandjar Dauh Pura telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. penghulu : 1. Lobajan, 2. Pou, 3. Singguken.
- b. Desa negak : 6 orang.
- c. Pider 1 orang.

Dengan adanya hal ini maka dapatlah keseimbangan dalam lapangan agama diharapkan.

Jadi akhir tulud ayah berlaki dikelari bandjar besar, sehingga karunia untuk konsekuensi derajat penghulu penghulu telah urut, dengan adanya 2 tjetatatan. Misalnya sadja:

Untuk bandjar Dauh Pura, untuk menjadi singguken, mereka langsung dari desa negak tanpa melalui marawajah dan Perwajah, sebab kedudukan itu hanja boleh untuk bandjar Pangin Pura. Demikian pula bagi bandjar Pangin Pura, setelah mereka menjadi Perwajah, mereka tidak akan menjadi singguken sebab itu dibatasi hanja chneus bagi Dauh pura, tetapi djuga tidak akan mereka menjadi Pasok, walaupun Pasok ini monopolis dari Bandjar Pangin Pura, sebab pengangkatan Pasok tidak melalui sistem tulud apuh, tetapi melalui P R E S I D I N G .ini akibat tulud apuh jang terbatas.

KJARA PENGANGKATAN

Pengangkatan untuk mendjadi penghulu dilakukan di Pura Pasok pada waktu ada Wali/obuhnjing dowa bersama dengan pengangkatan mendjadi warza desa untuk makrana, bagi mereka jang telah kawin. Sebab untuk makrana desa mereka itu harus dilantik. Ambitjaraan lebih lanjut mengenai pengangkatan penghulu akan dibahasakan dalam pengangkatan krama desa.

Jukup kiranya dituliskan dulu disini diberitahukan bahwa untuk mendjadi penghulu mereka itu harus disutjiyan ber-satu2 seuna penghulu dengan biaja dari desa, didalari wali pura Pasok.

TUGAS2 PENGHULU

Penghulu bertugas memelihara jalannya keagamaan dan segala hal2 jang berkaitan dengan agama. Tetapi disamping itu djuga ada tugas2 tambahan jang

perintah dilakukan oleh tiap2 anggota penghulu. Tugas tersebut adalah
P A S E K:

Pertugas untuk memerintahkan segala yang bersangkutan paut dengan agama dan adat. Ia pegang posisi pimpinan didalam penghulu. Tjara pengangkatannya diizakuan pertama kali oleh orang2 dari Sandjar pasck, kemudian diadjuakan kerapat desa. Apabila disetujui mereka diangkat menjadi pasék dalam wali di ²sek.

I E B A J A N.

Pimpinan didalam upatjara: persembahyang baik dalam lapangan adat maupun agama.

S A U: Singguhan, Marowajah dan Korewajah merupakan pembantu umum dari Lebajan didalam persembahyang. Pula juga mereka ikut berasbahyang.

IMPLEMENTASI PENGHULU

Seseorang berhenti menjadi penghulu, apabila ia telah meninggal. Apabila djudja, malah biasanya ia berhenti menjadi penghulu apabila ia telah tak mempunyai istri lagi misalnya karena meninggal. Jadi untuk mengurangi beban hidupnya malah mereka juga tidak dikontrakkan pada didalam upatjara-upatjara apapun. Dengan demikian maka diharapkan agar bukannya menjadi ringan.

Telah dikatakan bahwa sistem tulud ayuh itu pun mempunyai perketjualian. Adapun mereka yang mendapat perketjualian dalam hal tersebut:

1. Pasék

2. Pengelole.

Orang yang karena sesuai atau istrinya meninggal dan dalam hal ini ia dibebaskan dari tugas membendjar maupun medosa. Kebenaran ia dibebaskan dari sistem tulud ayuh.

Beberapa keluarga yang karena djudji loluhur, tak duduk dalam pimpinan adat ataupun agama. Mereka ini hanya bersedia duduk sampai PAMARUL. Pengertian penampi ini akan diberitarkan lagi dalam pembahasan mengenai posisi atau rapat, sebab ini ada hubungannya dengan kedudukan penghulu-penghulu.

STRATIFIKASI SOSIAL BERDASARKAN KASTA

Sebenarnya pengaruh kasta ini tidaklah terasa, hal ini barangkali disebabkan sedikitnya djuwih orang2 yang berkasta tinggal didesa tersebut, serta sebagian lagi dari mereka itu pengelole, hingga tidak mempunyai pengaruh apa2 dalam pimpinan keagamaan. Misini kasta Brahman tidak ada.

Menurut anggapan mereka, mereka tidak boleh minta air suiji dari pendeta, tetapi mereka juga boleh minta pertolongan untuk membagikan air sutji terutama dji, jaitu tista yang menurut kepercayaan mereka diberikan oleh seorang pendeta yang sakti yang meninggal setjara moksha.

Kasta Jang ada disini adalah: masyarakat desa atau kota
WEYSLA : Sebanjak 7 orang Jang terdiri dari 2 keluarga yang dinamakan
pengole, menjadi mereka itu bebas dari tugas membantuan dan medesa. Namun
demikian ia adalah warga desa. Menurut sedjarah orang2 dari kasta way-
sia ini didesa ini adalah orang2 baru tinggal disini dan belum mem-
punjai m o r a d j a n. Mereka mereka adalah di Sukasada sebuah desa
di dekat kota Singaraja.

warga desa dikenal sebagai wargadesa disini tidak masuk mendapat pulu
K E S A T R I A : pada umumnya berstatus disoktan tetap tidak tugas dan
Dari kasta ini ada 7 orang /keluarga. Mereka duduk medesa, serta menjadi
warga desa. Tetapi karena dikenal mereka sangat sedikit maka pengaruh
kasta ini hampir, atau tidak ternama.arena mereka duduk medesa maka me-
reka berhak duduk dalam pispinan desa. Menurut sedjarahnja mereka belum
pernah duduk dalam salah satu penghulu, tetapi mereka telah pernah duduk
dalam tugas sebagai penjarikan adat.

d. W A R G A D E S A : ada dua kriteria yang dibedakan dari kategori
serat2 untuk menjadi warga desa pada pokoknya adalah sebagai berikut:
Setiap orang Jang berkelakuan baik jang dapat keterangan dari pemer-
intah, bisa menjadi warga desa ia kena pulu peratuara n umum, jaitu bila
ia telah kawin maka setelah ada wali diura pesek ia harus duduk medesa. Walaupun ia telah duduk medesa ia tidak boleh duduk mendjadi d e s a
n e g a k. Demikian pulu anak2 mereka yang dikenal lahir sebelum mereka
medesa tidak boleh menjadi desa negak. Tetapi anak2 mereka yang lahir
seusai ia medesa dibolehkan kelak mendjadi desa negak, serta mempunyai
tugas dan hak jang sama seperti penduduk desa aslinya. Hal ini disebab-
kan karena pada waktu anak mereka lahir mereka telah diperlakukan se-
tara adat istiadat didesa tersebut, dan mendapat tirta dari t i r t a
n a d j i. Tetapi pentingnya tirtamadjie tersebut didalam desa tersebut,
baiknya diluar desanya, baiklah nanti kita lihat dalam usianya di
sab lain. Mereka penghulu baru jang mendjadi warga desa, berhak memiliki
tanah pertanian bila ia sanggup membelinya. Tetapi kini setelah desa
kelihatannya pemih, maka desa ini telah memutuskan tak menerima lagi
orang2 luar desa untuk mendjadi warga desa tersebut. Tetapi bila orang
luar luar itu sangat mengharapkannya, ia boleh juga menjadi anggota de-
desa dan medesa, namun hanya ia tak dibolehkan memiliki tanah didesa
tersebut. Walaupun demikian bila ia telah beranak setelah medesa disana
maka anaknya mendapat perlakuan jang sama dari desa tersebut artinya mere-
ka sanggup membeli kelak. Karena jang medesa itu harus pula menjadi anggo-
ta bandjar maka hal ini akan merisikulasi kesukaran bagi mereka jang
baru menjadi warga desa. Untuk masuk menjadi warga bandjar besاردalah mu-
dah. Tetapi untuk menjadi warga bandjar ketjil ini sulit.

•Maloba halehi nba piaj, ntag
misionario prest-egresado si diba biblios yant pario v' nhalobas : ALBROS
nma. asobas nra tajawas nra tisib-ndod nra nhalobas iban, olosun
-kow ariak tisib Sgnto dñeis de jesus. nra apian maloba si qalimob
-tow mifod nra halehi lapanit nra si pario maloba kui asobas kui als
asob asudos abengas kui maloba nhalobas naibetan. n a t b a t o n i t a n u
•albros nra asobas kui

编著者：王春生

人已寂寞，故鄉無人道。

• 100 •

to make main task of the team limited, so as to give the group a clear idea of what needs to be done and to give them a sense of ownership.

This is a simple configuration, which does not require much memory or processing power. It consists of two main parts: a sensor module and a control module.

"Bukanlah tiap bandjar ketjil itu noreka monasa satu keturunan? Larenanja untuk mengatasinya berdirilah saté bandjar ketjil jang bersal dami para tetamu jang kemudian mendjadi warga desa."oreka ini taak seketurunan."ibandjar inalih bissanja para tetamu diletekkan.

PEMERINTAHAN DI DESA: disana masih ada 3 buah jeng yang menggunakan berupa batu, menurut tjerita sepanjang orang2 tua disana, maka pemerintahan terhadap warga desa djarang terjadi. Walaupun demikian toch masih terdapat puluhan sturen2 pokok yang pada umumnya borkisar disekitar tatatertib, tugas dan kewajiban. Di hari pertama, "jadi hal ini menurut keterangan bapak "Sapechi" sturen2 pokok adalah sebagai berikut.

"ila seorang jang duduk medesek sampai tiga kali tidak dapat menaati peraturan2 desa1 seperti menbejar urunan dan sebagainya) ia dipetjat menjadi kadesanannya atau sebagai warga desa."

Tetapi djanan gelauh ada djuga mereka jang dikekuakkan dari keanggotaan desa,karena ana mereka mengadakan pelanggaran ngama dan adat jang bisa.mereka itu disingkan kowila jah Swapradja Djonbrna.

sekarang keadaan tersebut tak pernah terjadi lagi. Tetapi apa satjam pelanggaran tersebut tak ada kini jang tahu dengan pasti, hanja jang terang bahwa ada pernah terjadi disana keluarga jang diasingkan dari desa tersebut karena pelanggaran2 jang dilakukannya.

Penduduk desa disini dibodakan atas 2 matjam.
1. Desa tjenik^a meliputi sebahagian besar dari penduduk desa. Desa ini tak turut didalam mengadakan sangkut paut^b serta merentjukan hal2 jang berkenaan dengan agama, seperti sembahyang dowa atau wali.
Walaupun dorikian moreka horink^c juga menolak keputusan2 jang diberikan oleh hasil rapat penghulu.

Dosa negak: sebanyak 14 orang ,7 orang bandjar dangin pura dan 7 orang lagi dari bandjar dauh pura. Mereka ini turut didalam rapat2 keagamaan & adnt ber-sama2 dengan penjarikan dan penghulu-penghulu.

PURA PUSEH DAN ARTINJA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA DEPAHA.
ura ini terletak kurang lebih 3/4 km dari desa disebabkah barat laut
ese. Disekeliling pura ini terletak batu2 dimana batu2 itu begitu sadja
ersarkan tak tersusun. Disebabkah solatannya memudjur keberat djalan
rum jauh ketjil dan disiniolah batu2 itu terbanjak bergerakan. Lingkungan
dalan ini, kira2 momenjang didalan itu sepanjang kira2 100 meter
ngan lebar kira2 15 meter batu2 itu dipandang kramat dan tak boleh di-
ndahkan letaknya keluar lingkungan sampa tersabut. Anurut kepercayaan
ang barung siapa yang berani mengambil batu dari sans dan memindahkan
e keluar lingkungannya tentu akan mengalami sakit.

Hal ini telah tjukup dikatakan oleh dosa2 disokelingngan dan telah terbukti bar kali2. Dari hasil dari batu dipindah ke dalam pura dan se-
dipun batu2 jang dipandang keramat siu menurut kopertajaan mereka ada-
lah bab22 jang ~~disengseng~~ oleh seorang gembala jeng dinamakan I BUTUH A-
JA .¹ tetuh "Ja itu sendiri djuga letaknje disana dan dipandang keramat
dari sokelingng batu disana.Babi2 ini, jang sesungguhnja berupa batu;
akan menjadi persenjahanan upabila ada wali di pura pasch.Wali adalah
upatjara persenjahanan down jang dilakukan di Tura2.Wali di Tura Pasch
ini berlangsung selama 3 hari pada bulan .Wali jang dinamakan sasih La-
ro tepat pada hari purwama. "jadi ketemu menurut ~~keseksek~~ bulan Masechi
kira2 pada bulan Tumaha di bulan Agustus.

"Mongapa wali ini dipandang penting?"
Tak lain inilah karena Cycas upatjara wali jang berlangsung tiap2 tahun
diseluruh puma didesa Depaha iki torgantung dari ada tidaknya wali di
pura Kusech. Misalnya kalau pada bulan ^{wali}urnama di bulan Agustus,karena ter-
sebut selama satu tahun dibatalkan pula. Jadi disiniolah tempat mukai ada
nj wali untuk solviruh desa. dari bukti teradapat.

"ain dari pada itu wali disini, jaitu di Pura Kusuh adalah waktu tempat melantik para anggota-anggota desa yang telah kawin tetapi belum ikut nge ram a. Di Pura Kusuh inilah tempat mereka dilantik untuk menjadi anggota krama desa.

"Juga pengangkatan penghulu dikakukan pada waktu wali di pura Rusch ini.
"Jadi pura ini adalah tempat perwalian penyiaran segala hal2 jeng berkenaan dengan agama. Disini pulalah tempatnya orang2 mempersenangkan hasil berasid, apabila orang itu berhasil didalam pertaniannya selama 1 th, sebagai tanda tarima kasih.

Djalennja polantikan kerama desa.
ada hari pertama terdjadinya wali maka tjalon-tjalon hendaknya telah
menjatakan diri untuk ikut ngerama. Mereka yang diidjinkan ikut nge-
rama ialah mereka yang telah kawin, setidak-tidaknya telah berlangsung
selama 1 bulan? haru djadi selama 42 hari, karena 1 bulan bali lama-
nya 35 hari.

ada kira-kira tengah minggu hari dalam hari pertama diedakannja wali maka ongbulu2 agama denjan dipimpin oleh obahan sambil membawa tirta pergi keluar lingkungan pura memotjikan air sutji pada batu jeng dianggap sebagai babi. Hal ini juga diiringi oleh anggota2 jang akan ikut medesa. Telah batu itu dipertjiki air sutji lantas batu ditangkap seperti mengkap babi oleh semua anggota jang akan naik medesa dengan bersuara seperti babi.

Suara jang dikeluarkan oleh tjalon2 krama doea itu dianggap suara babi jang ia tangkap.¹ Kemudian babi dari batu dipindah kedalam pura dan ditempatkan didalam sebuah batu pola jang dipandang sebagai landasan untuk memotongnya. Klienkan dikenakan perintah kerana doea dan anggota itu menunggu salah satu penghulu untuk memotong babi itu. Kemudian setelah babi itu dipotong, sesungguhnya jang dipakai memotong adalah pisau panjang jang dinamakan golok dimana udjungnya diisi kapur.² Spur ini lah dilekatkan pada itu suatu tanda batu itu telah dipotong.³ Kemudian setelah batu itu selesai dipotong, maka berulah anggota diam bersama. Kerudian batu dibakar untuk diluang bulunja. Sesudah itu dibersihkan dengan air. Peris seperti orang memotong babi.

Tinggallah kini merias daging babi itu. Para kerama desa telah dikenai kewajiban untuk membawa bahan2-an lainnya. Kini sajur2-an itulah dimasak dan dipandang sebagai daging babi. Moreka selama mengardjakan sajur2-an itu tak boloh menjelaskan nama sebenarnya dari sajur2-an itu; tapi hendaknya menjelaskan bahagian2 dari babi tersebut.

Kemikianlah sotopah dagingnya itu disusuk dan setelah kira2 jam 2 siang hari daging itu dibagia-bagikan sosuai dengan benjuknjig korama desa jang sudah ada ditambah dengan tjalon korama tersebut. Setelah diatur pembagiannya maka morekapun makan daging babi dari sajur2-an tersebut beserta nasi yang telah tersedia didalam pura tersebut.

Setelah mereka makan daging tersebut barulah mereka dipandang sebagai kerama doea. Mengangkatan penghulu juga terjadi di Pura Pusech ini. Misalnya bila ada salah seorang penghulu jang telah keluar dari jabatan jang misalkan karena meninggal atau kerena duda, maka tentu bua akan diangkat jadi Lebajan, wingkuhan diangkat jadi bua, hangga dengan demikian jabatan singgukan jadi kosong. Untuk ini Film jang merupakan jang terdopan dikalangan doea neguk, diangkat jadi singgukan. Dapun tjaranya ialah dengan boja doea itu mereka itu disutjikan oleh penghulu-penghulu lainnya seperti nsak, erewajah dan marewajah dan mereka pun menduduki tempat barunya.

Akan tetapi setiap

Akan tetapi sistem tulud ayuh ini juga seperti telah dikatakan memungkai perkotjualan. Misalnya dari Bandjar sendiri ada keluarga jangak atau mondjadi penghulu karena djandji loluhur, mereka tidak bersedia jadi penghulu. Sesungguhnya dalam hal ini mereka itu bukan nya tidak ketulud ayuh, tetapi mungkin mereka itu sombik diri setelah kena sistem ini dan ia monopatikan dirinya keabali kobelekang dari tjetetan2.

Adapun sangsi dari masyarakat terhadap hal ini tidak ada, hanya mungkin terjadi apa-apa misalnya sakit atau bagaimana jang dianggap karena xanh monarik diri dari sistis tuluh ayuh, desa tidak mau tahu terhadap hal ini. Demikianlah djalannya pemerintahan kerama desa dan pengulu-penghulu di Kura Rusch. yang turut misalnya keruzukan, kewadilan anggota desa, djauh hingga diluar limit tetapi tak lepas pun tidak ada peraturan jang tertulis mengenai kewadilan anggota desa, maka pada umumnya ia berpendapat bahwa tiap2 warga desa harus mendidik keselamatan dan kesedjahteraan desanya sebagai skibat misalkna ia menjadi anggota desa. Sebaliknya desa juga kewadilan melindungi dan mengawasi keamanannya-- didalam wilayahnya. Bukan sadja didalam keselamatan, tetapi juga tingkah laku nyanjung dipermakiran oleh desa pula. Negat apabila ada anggota desa jang mengadakan pelanggaran ia juga kena sangsi dari desanya, bahkan didalam pelanggaran jang besar, seorang anggota desa bisa dijadikan diasingkan keluar desanya dipotret dari keanggotannya dan diasingkan ke daerah sejauhnya. Selain ia mempunyai kewadilan terhadap desanya iapun mempunyai kewadilan pula terhadap bandjarnya, adapun kewadilan tersebut ialah mendidik keselamatan bandjarnya, turut menjalenggarakan jang diserahkan anggota2 nya ke bandjar, baik berupa pokerdjaan misalnya komatisan, maupun berupa pertimbangan-partisipasi. Tetapi disorong itu iayan djuga mendapat perlindungan dari bandjarnya, misalnya bila karena sesuatu hal ia terantam behanya. Maka baik bandjarnya, malah kadang2 desanya ikut membelanjanya. Mengen demikianlah dapatlah kita mengerti bahwa seorang warga desa tidaklah bobos sunu makali hidup tanpa tindakan2 nya; tetapi terikat oleh hubungan2 jang bersimpang siur didalam desanya.

Kewajiban terhadap bandjar maupun desa yang tersebut diatas berlaku didalam segala hal lapangan, baik dalam lapangan pemerintahan kongasmaan dan sebagainya. Selain dari pada hal yang tersebut diatas masih ada lagi ikatan yang lain, mungkin hal ini sering dirasa begitu kuatnya, ialah ikatan k o p a m i l i a n , yang dikenakan l i l i t a n . ikatan / lilitan ini begitu kuat pengaruhnya sehingga didalam menjalankannya tindakan2 yang bertentangan mereka sering kali tertumbuk oleh ikatan ini. Misalnya:

"misalnya sebabnya suaminya istri tidak bisa punya anak." aka sebabnya ia ingin mengambil anak angkat, walaupun dalam peraturan ia tak dilarang untuk mengambil anak angkat dari dalam lingkungan bandjar ketjil

Ketjil, tetapi didalam praktiknya ia taklah bebas memilih anak angkat didalam lingkungan bandjar ketjilnya. Hal ini disebabkan karena ikatan pasili yang begitu kuat. Di suatu istri itu hendaklah lebih dulu menjerai anak angkat didalam lilitan jang terdekat misalkan kananakan, kemudian baru makin djauh semakin djauh hingga diluar lilitan totapi tak boleh diluar struktur. Mengan domikian ada kemungkinan sesorang jang mempunjai anak ^{cat mengangkat anak} angakt, sebab lilitan jang terdekat ~~yang angakt~~ telah mempunjai tjalon anak angakt sedang keluarga jang mempunjai anak itu tak setuju terhadap tjalon anak angkatnya. Nilah kekuatan ikatan lilitan.

© KELUARGA

Pengertian keluarga didesa ini ialah sedikit berbeda dari pengertian yang biasa. Perbeda dalam soal mengukurnya. Didesa Depaha ini yang dinamakan satu keluarga, ialah orang2 yang masih ada hubungan darah serta mempergunakan satu dapur sebagai tempat memasak. Satu keluarga adalah 1 pawon. Dengan demikian ada kemungkinan satu keluarga itu terdiri dari anak, ayah dan ibu, serta kakak dan nonek, tetapi mungkin juga anak dan ajah dan ibu sedja.

Satu keluarga dikepalai oleh seorang kepala keluarga, jaitu ajah kerens sistem disini adalah sistem PATRIARCHY.

Walaupun sudah tidak begitu terang lagi tetapi masih dapat dibedakan tugas dan kewajiban dari wanita, ibu maupun anak laki serta perempuan.

Tugas2 tersebut pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Bertugas untuk menjaga keselamatan keluarganya. Menjodohkan bahan mentah untuk makanan keluarga. Mengerdjakan tanah pertanian/berdagang. Mewakili keluarga keluar kepala rumah tangga.

TUGAS ILMU

Mengerjakan pekerjaan sehari-hari dirumah. Memusat untuk keluarga
Mendidik anak. Mendjaga kebersihan serta keshatan anak-anaknya.
Sebagai sambutan juga memelihara ternak babi dan ayam.

TUGAS ANAK LAKI-LAKI

Sedjak anak berumur kurang lebih 7 tahun, djadi pada pemulaian mengindjak bangku sekolah rakjet anak telah disorahi tugas ngangon oleh ajahnja. walaupun tugas imi hanja baru berupa bantuan sadja terhadap ajahnja, tetapi engonannja telah ditanamkan demikian rupa hingga anak itu merasa apa jang diangonken /digembalakan adalah mi-

תכליתו של מילר היה לסייע לאנשי צה"ל בלחימה בלבנון. מילר נזקק לסייע
לעוזר אחד בלחימה בלבנון. מילר נזקק לסייע לערוצ'ה של צה"ל בלחימה בלבנון.

Nač vči Nana Inženjorat gač, gianox klobot željezne žane nošači ūčan
-naflikli nošati neštočoč Malin - sutačkužne žane žaljuč qabarič ūčanusa

• 18 •

metzoyos; his abdicated titles date his son to Agathocles' reign.
-is gone in misfortune. Agathocles' son was abdicated. His son
-is dead, his son was born. Agathocles' son was born.

• **THE KODAK** • **SOONER** • **NOT LATER** • **DO IT YOURSELF**

Started axial belt. At stage 6000 m elevation, axial belt was about 100 m above sea level. At stage 6500 m elevation, axial belt was about 100 m below sea level. At stage 7000 m elevation, axial belt was about 100 m above sea level. At stage 7500 m elevation, axial belt was about 100 m below sea level. At stage 8000 m elevation, axial belt was about 100 m above sea level.

卷之三

etosak hifis nacim⁹ . dem⁹ k⁹ 27-28-29-30-nüñbrado nacim⁹
nacim⁹ antidoos artos nacim⁹zogoy agat⁹m⁹ . dem⁹ xibebos⁹ . ap

...the most important contributions ought to include a legend.

· 普工 · 普通 · 普通 · 普通 · 普通 · 普通 · 普通 ·

—om nəməməq abaq ibatıb əməs və idarə gələndə təmərəkənən xalıqın
nəməməq abaq ibatıb əməs və idarə gələndə təmərəkənən xalıqın

etiam quoniam aqua non est nisi aqua aqua. Quia vero
quaqua qualiter nequeat id hinc etiam aqua. Quia etiam aqua
- in hanc aqua qualiter nequeat id hinc etiam aqua.

adalah miliknya benar2. Dengan demikian masalah sianak itu mempunyai tanggungan jawab terhadap ternaknya; jadi e p i . Bila anak itu bersekolah pagi, maka siangnya ia akan menjabat untuk makuan sepinjor, tetapi ia sekolah si eng maka ia menjabat siangnya paginya. Demikianlah anak dituntun sampai tiba saatnya ia mampu untuk diperlakukan dan bertanggung jawab terhadap ternak peliharaan. Hal ini berlangsung sampe1 anak itu berumur kurang 12 tahun . Selama ia belajar ngengon ini ia memelihara sapi tjuh seekor. Setelah sianak dianggap tjakek oleh orang tuanya barulah tugas memelihara sapi itu diberikan sepanjung pedanja. Sedjak saat ini mulailah ia belajar menjumpam. Berdasarkan dengan diindjarnya ngangon anak itu pun diajari juga bekerdjia likobun membantu ajalnja, dan biasanya bila sianak telah ngangon, maka ia pun telah sigap pulo maiktos bekerdjia dikebun bila newaktu-waktu diperlukan.

Jika bila sianak adalih anak jang tertua, maka ia sering diajjar
jauh lebih dulih dalam usia jang masih anak-anak. Sedang bila anak laki-laki
ang tamuda binsanja ia dindjar bokerdja pada waktu siangk bedannja mu-
ai aguk kuat. Potoloh ia tjalap beludjar ngengon dan bokerdja tanah
ake pada usur kurruw. Setih 14 tahun, dijadi pada usur jeng masih sangat
ia telah beludjar nganggur. Pada waktu inilah ia mulni membuka
iri pada pergiulan ruesjarkat desanja, dan pada usur k.l. 17 - 21 tahun
anda umumanja pemuda telah mempunjai istri, sedangkan bagi putri agak
bih muda. Bila ia telah kawin, maka buat sementara ia tinggal ditem-
pat bapalnja sarpei kemidian ia bisa bordiri sendiki. Biasanja lama ia
ru lisan berpisah sum orang tuanje, sering kali malah setelah ia mem-
njai anak satu. Untu rumahnja jeng baru biasanja dadiikinan didoket
mali awalnja. Dengan dosikinan perhubungan dengan ajahje tidak terputus.

TUGAS ANAK PERINTAHAN

djak anak mulai masuk sekolah ia telah mulai membantu ibunya, didapati pun memelihara ternak babi. Kemudian bila ia berumur 9 tahun dia
aja sianak telah bisa pelihara babi, ini hanya disebut sedja agar
anak mau punya tumbuhan djaswab. Jika bila ia telah berumur 10 th. ia
ah pintar bekerja dan sanggup punya untuk memelihara babi.

ia usin ini ia biasanya mulai belajar membuat sajian untuk upatja-koaguanan. A djawa mulai aktif bekerjas untuk menambah simpanannya diri. Padahal sebenarnya yang tertentu ia mulai kadang2 bekerjas keluar deca untuk menambah simpanannya. Kekerdjaan empatjam ini dina-

ini dinamakan n g a l u, Jaitu menjari barang2 dagangan jang sekiranya dibutuhkan didalam desanya, dan mengeluarkan barang2 hasil desanya untuk dijual...organisasi berikutan ini mendjual belikah barang2 sejenis ketul-ketulan suku ini.

Tetapi kerudian setelah ia berumur 14 th. tindakannya ia mulai dibatasi sebab ia telah merupakan adat kbiasaan didosa tersebut. Dan k.l. setelah ia berumur 17 tahun maka iapun kawin. Dian ini biasa mengikuti suaminya. Apabila istri anak tunggal, maka terpaksalah situah mengangkat anak angkat, sebab tak pernah terjadi bahwa seorang suami mendjadi anak angkat. Hal ini barang kali disebabkan karena untuk mengangkat anak sebaiknya dari dalam lilitannya, sedang perkawinan didalam lilitannya sangat jarang terjadi.

KADAKA MANGA DIES

Kenduduk desa jang letakna terpontjar-pentjar didalem wilayah jeng
enget iwas, jaitunuk didaerah-daerah pertanahan, sareng tiidak adanya
tjetatan-tjetatan sene ukalai riung-riung keadaan desa tersebut, nengant
mengilikan pokerdjaan. Domakianlah dari tjetatan lahir nanti sampai
tjetatan jang iniunja jauh sekiranya dapat membantu kami tak ada se-
buah pun dikotakan.

Bantuan dari tjenstani Panitia Pemungutan Suara di kantor distrik jang bertanggal 20 Oktober 1954 didapat tjenstani jang menjatakan desa Depaha berpenduduk 1538 dan jang mempunyai hak pilih 731 orang.

Kemudian dari tjsatuan Penitija Pasingutan were itu pula kami dapatkan , bahwa djumlah pacoudik desa tersebut pada tanggal 25 Februari 1959,djadi 6 bulan sebelum sidang diadakan penjelidikan berdjulah 1646 dan jumlah mempunyai hak pilah 913 orang.

Rupanya didalam djangka 5 tahun penduduk tersebut bertambah sebanyak 108 orang. Berdasarkan didalam djangka ini menurut keterangan penduduk / berbekol disana tidak ada temuz yang baru menjadi penduduk tersebut. lagi pun tak pernah ada penduduk desa yang keluar maka didapat kesimpulan bahwa penduduk desa tersebut mengalami tambahan penduduk dalam djangka 5 tahun sebanyak 108 orang. Namun

Yang berarti konsumsi pangan di dalam 1 tahun $\frac{5 \times 1538}{5 \times 108} \times 100\% = 1,4\%$

Satu koneksi yang normal

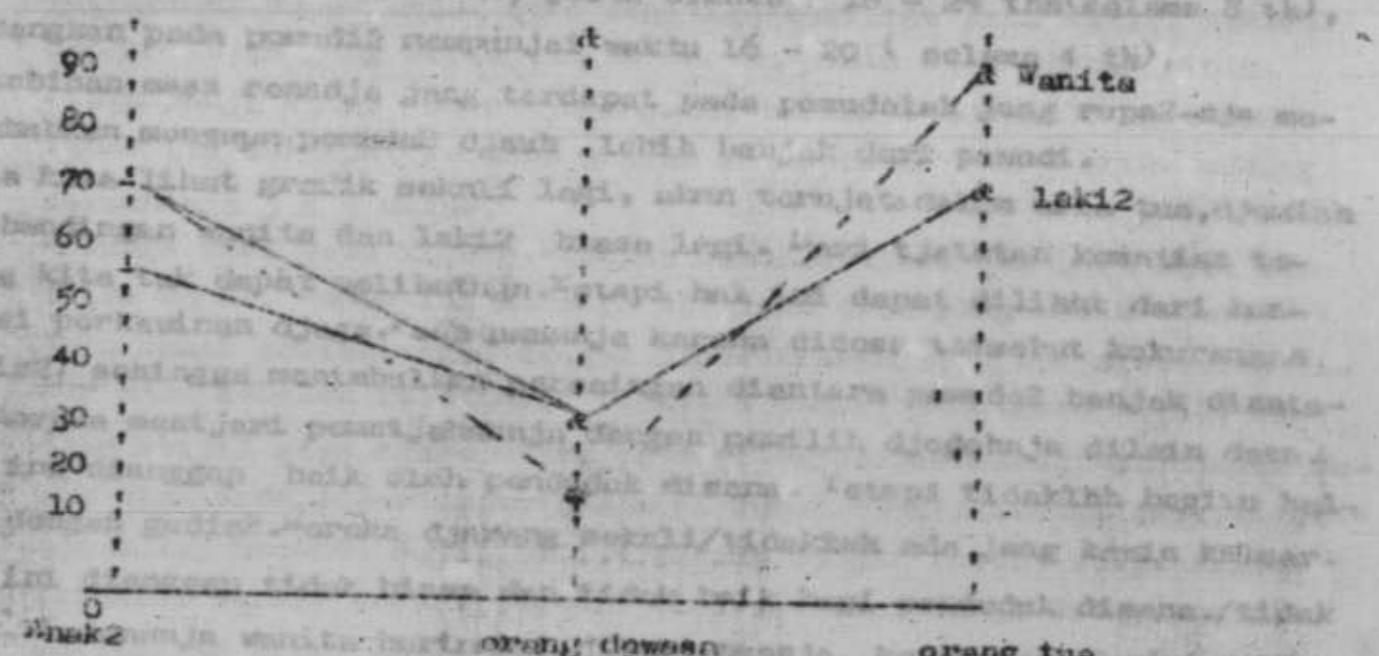
Meskipun tatahan mengenai desa tersebut tidak ada sama sekali , maka kami berusaha pula untuk mengetahui serba mananya sedikit mang

Walaupun tjtntan2 masyarakat desa tersebut tidak ada satu sekali, maka keadil borusaha pula untuk mengetahui serba sedikit mengenai desa tersebut. Maka dari sampling jang kami adakan terhadap 81 keluarga dari desa tersebut didapat hal-hal sebagai berikut:

SAMPLING DARI SIKELUARAGA

Anak laki-laki	51	
Anak perempuan	71	
Dewasa laki-laki	31	
Dewasa perempuan	16	
Orang tua laki2	71	
Orang tua perempuan	82	
Jumlah		253 + 2.41 = 175 + 34 untuk para ab-

Bjumlah tjetjahan djiwa dari 81 keluarga tersebut : 153 + 175 = 328 orang.
 Penduduk sebenar 1646 orang. Djadi sampling ± 20 %.
 Perbandingan lelaki dan perempuan = $153 : 175 = 46,65\% : 53,35\%$.
 Yang dimaksudkan dalam pengertian dewasa ini didalam sampling adalah
 lelaki dan wanita yang berusia 16 th keatas dan belum kawin. Tjara ini
 sesungguhnya diambil untuk memudahkan, karena sukar menafsir usia
 dengan baik, sehingga pengolongan usia yang lebih teliti sulit di-
 lakukan. Jika kita lukiskan kondaan yang tersebut diatas dalam suatu
 grafik maka terdapatlah garafik yang sebagai berikut:



Perlu diingat bahwa grafik ini adalah sangat kasar, karena penggolongan umur yang teliti tidak terbuat. Lagi pula karena penjelidikan itu disadakan setjara sampling sehingga kebenarananya tentu tidak mutlak. Tetapi walaupun keadaan 2 jang domikian ini menunjukkan kelemahan,

olehnya, hal ini yang membuat wanita berpakaian seperti ini
lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, dan ini
dapat dijelaskan bahwa wanita masih belum matang.
Juga pada kasus-kasus lainnya yang sama.

Apakah grafik jang pintjang ini disebabkan karena kesetiaan anak-anak
perempuan lebih banyak/banyak dari pada laki-laki? Hal ini sangat sulit
dijawab karena tidak adanya tjetatatan yang nyata mengenai komatisan.
Tetapi dari sudut lain kebut untuk menjari djawatanya. Hal ini kini
terjadi karena pernikahan yang dilakukan di desa. Ada pendapat
dikalangan masyarakat desa-kilang Undin yang belum kawin diatas umur 20
tahun akan sukar mendapatkan jodohnya. Karena seharusnya pendapat pemuda
di desa gadis jang borumur demikian sudah dipandang borumur ngak lan-
jut. Dengan demikian maka perkawinan gadis dilakukan antara umur 16-
18 tahun. Jarang sekali tanpa ada gadis jang borumur diatas 20 tahun,
dan apabila ada maka dia adalah dara tua yang sudah mantapai umur
lanjut sekali. Sebaliknya diantara pemuda2 telah timbul kesadaran
bahwa mereka tidak / kurang baik kawin dibawah umur 18 tahun, dan umur
aja, umur idola bagi mereka dalam perkawinan antara 18 - 24 tahun.,
kenanti sampai ia dapat bertemu sendiri. Mereka kawin biasanya setelah
borumur 22 tahun kontas. Mengingat pengertian dewasa jpk & jang dibuat
dalam sampling, maka apabila dihubungkan dengan masa perkawinan pem-
uda-pemuda dan pemudi desa, akan terdjadilah timbulan2 pemuda2 dalam
jarak waktu yang lebih lama, jitu diantara 16 - 24 thn (selama 8 th),
sedangkan pada pemuda2 mengunjai waktu 16 - 20 (selama 4 th).

Selain masa remaja yang terdapat pada pemuda2 jang rupe2nya mo-
difikasi mengapa pemuda2 jang lebih banyak dari pemudi.
Jika kita lihat grafik sekali lagi, akan terlihat dalam usia tua, jumlah
perbandingan wanita dan laki-laki biasa lagi. Dari tjetatatan komatisan te-
rang kita tak dapat melihatnya. Tetapi hal ini dapat dilihat dari kon-
sepsi perkawinan juga. Ada umuman karena didosa tersebut kurang
gadis2, sehingga menimbulkan persaingan diantara pemuda2 benjak dimanta-
ti mereka mantari poset jahannja dengan memiliki jodohnya dilain doa.
Hal ini dianggap baik oleh penduduk desa. Tetapi tidaklah begitu hal-
nya dengan gadis2. Mereka jarang sekali/tidak ada jang kawin keluar.
Hal ini dianggap tidak bisa dan tidak baik bagi penduduk desa./tidak
laku. Karena jika wanita bertambah dihari tuanja, karena sebelumnya dida-
mat dari perkawinannya diluar desa. Barang kali alasan2 lain masih ada
tetapi kami masih belum melihatnya.

Di bawah kiri terdapat ketinggi batu yang
ada tempat tinggi pada rumah dan tempat meletakkan alat dapur ha-
nya dipahat pada tiang dari rumah dapur. Inti bentuk dasar
.....oooo.....

Journal of Nonlinear Science B A B III

PERUMAELAI

Apabila kita maruk kedjalan / kedossa ini maka apabila kita milih dari djalan, mengandalkan akan tampaklah rumah2 jang masih menggunakan bentuk kuno serta arah-rumah jang seolah2 dipaksakan. Jang dimaksud dengan arah rumah disini ialah kearah rumah itu menghadap. Untuk lebih mengerti kan hal ini bukalah kita gambarkan dulu bentuk umum dari pada desa tersebut. Di-tong-hu-rgik desa memandjanglah dijalan jang terbesar didesa tersebut mengarah Utara - Selatan.

Л. ВЕНТИК ИУИАН

penjelasan disini dapat kita bedakan atas 3 type pokok.

Jang selalu menghadap ke Utara dan ke Barat, dengan tak memperhatikan dimana letak jalanan. Tinggi lantainya adalah ± 1/2 meter; terbuat dari tanah. Tomboknya juga terbuat dari tanah. Tak mempunyai dinding. Tetapi sebagai pintu terdapat lingkaran2 ketjil sebagai lobang pada tembok atau segitiga-segitiga jang ketjil sekali dengan letih jang bertentangan dengan pintu atau diatas pintu.

Pintu hanja satu. Kamar juga satu, berisi 2 tempat tidur. Diukur kamar itu terdapat scrambi ukuran kamar rata2 4×5 meter sedang scrambinya 3×5 meter.

"Sampai dari pada illang. Didepan rumah, setjara ber-hadap2-an terletak dapur. Dapur ini kadang2 terletak disamping bilik rumah. Di Hulu rumah bertentangan dengan dapur bissanja, djadi disebelah Timur atau sebelah selatan juga terletak tempat pemajasan milik ban-djer ketjil atau djuga milik sendiri. Dapur ber-hadap2-an dengan rumah atau berwijdjar disebelah kiri rumah. Dengan lantai jang tinggi-nya ± 1.5 dm. Pada dapur bukan saja aman dengan rumah. Tetapi disini terdapat persis seperti tempat tidur, tetapi hanya satu, tempat meletakkan alat2 dapur. "Juga tak bordjendela."anjs terdapat s e m b a h . Biantara dapur dan rumah dipisahkan oleh halaman. "odang disamping rumah bissanja disebelah kiri terdapat kandang babi. "ongenai tempat tidur pada rumah dan tempat meletakkan alat2 dapur hanya dipahatkan pada tiang2 dari rumah/dapur. Inilah bentuk dagar

江·第八

長春縣志編纂委員會

Inilah bentuk dasar dari rumah model kuno, pada wauhanja.

Dapur selalu terletak dibarat atau se-katan Utara-rumah. Bila dapur dibarat atau selatan maka disebutlah utaranja kandang. Djincng tempat penjimpanan hasil padi disini hampir tidak terdapat. Sebab disini tidak terdapat sawah. Berhubung ti-dak adanya air jang mengalir. Sebagai e-tempat penjimpanan hasil tjotjok tanam, iakah pada dapur dibuat kolong dari pada kajuu, disana lah disimpan hasil djagung. Karena panaenja jang diberikan oleh spi dapur, maka se-olah2 terus didjamin, dia-di djagung dapat tetap kering, sehingga tidak busuk.

Kembali kita memperhatikan arah rumah. Dengan keharusannya rumah ini menghadap ke Utara atau kobarat, maka sering kali ruang itu membelakangi jalan hingga jalan keluar maupun jadi melingkar manajin menuju jalan. Inilah sebabnya dikatakan arah rumah itu se-olah dipaksakan.

2. BENTUK RUMAH PENALITIAN

1 Misini pula rumah sama dengan rumah bentuk kuno. baik arahnya maupun susunannya. "Dan pun bedanya ialah bahwa pada rumah bentuk peralihan itu tembolonja telah diganti dengan bata mentah, serta telah mempunyai djendela. Tetapi tetapnya biasanya masih tetep dari ijang. Ictak djendela adalah berbentangan dengan pintu, djarang jang disamping pintu. Meskipun rumah ini telah pakai djendela tetapi mes tetep masih mempunyai tembok.

J. Bentuk rumah modern:

Disini bentuk tidak lagi terikat pada no 1 dan 2. Baik arah maupun susunannya. Sebagian bahan tembok biasanya digunakan bata merah. Atap je dari genteng. Djendela dan pintu seperti rumah2 biasa jang kita lihat. "Omar ketjilnja rumah itu disusulkan dengan kemampuan orangnya.

Setokksanggeh jeng biseenje disebelah Timur atau disebelah selatan rumah serta biseenje lebih tinggi dari lantai rumah, mungkin sekali karena disebabkan oleh pengertian arah jang dianggap sutji, jaitu Timur dan Selatan.

Gagang kubang jawa makai makaruh dari batang bambu K U B S, jaitu rumah yang berlatih di tanah pertanaman. Tidak sedikit dari pada

• α τε τον εαυτην ουτην
αρχαια δοτη θεων . Ε νεβ Ε ον επειδη τελειος εγινε καθητη συνοδη πινακι-
δων αντι παλαιοτεριδισ επιστηνει . Κακους μετανιαν ιπποδομη . αιγαλιανας.
φιντ. παντες Σιδηνηι ιπποδομη επιναρησει παντες ηγετης την επικρατη-
πιναρησει παντες πετεινογκο της θεοτητης επιτηλιανης παντες . παντες πετει-
νος πειδοσεις ουτη τηντην πειδοσεις αγνωστη γενετη πειδοσεις .
πειδοσεις επιπλον επιπλον πειδοσεις επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον
επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον επιπλον

"Juga tempat yang lebih tinggi dianugerah lebih suci. Itulah sebenarnya mengapa purba sering terdapat dipuntjak bukit. Berdasarkan hal ini yakni orang2 tidak dengan kelelahan mengaruh ke U-tau ke selatan tetapi ketemu. Anak ke barat atau kentara djar-nge tidak pernah dilakukan. Kata mereka menjawab sujat. Sisini menjadi dikenal dengan kepalan mengaruh kentara.

RUMAH RUMAH bentuk no. 1 dan 2 bisa nja mempunjai halaman jang tidak begitu luas. Koboriluan rumah dalam desa ini tidak diperhatikan atau kurang diperhatikan. - obit pada musim panas, maka abu berterangan, sebab disini tidak tukup air. Untuk keperluan mereka se-hari 2 mereka hidup dengan air sumur. - Paper.

"Alasan2 rusak pada umumnya tidak disebabkan karena kehidupan does ini bertemu, biangga untuk koperium jeng berhubungan dengan teman-2 an, mereka tanpa keturunan. Inciditer rusakanje tidak ada pagar. Tetapi diantara bandjar ketjil dengan bandjar ketjil lemnaja, walaupun kini sange tombok jeng uchitalesi bandjar satu dengan lemnaja. Walaupun demikian ini ekonomik bukanlah berarti pemisahan diri antara bandjar satu dengan bandjar lemnaja sebab jalanan keluar masuk kebandjar satu dan bandjar lemnaja tidak berada pinter. Selain dan terbuka. Maknudanya mereka barang kali lemnaja pengelompokan dari mereka jeng bersama satu keturunan, atau sebaliknya, untuk mendapat kmituhan keturunannya dalam daerah lingkungan tertentu.

Totapi kini setelah makin padatnya pertukuhil. Itu anggta buka hal itu sudah tidak mungkin lagi dipertahuhuan. Tolah banyak terdjadi perjampuran tersebut tinggal. Namun demikian masih djelaslah dapat dilihat diwawahan letak pusat keturunan mercka. Bentuhan terhadap bandjar ini masih kuat sekali temapaknya, tolah dibuktikanulu dalam pengangkutan anak angkut. Demikian juga kosutunn iri tempat diduduki kerajaan-kerdja besar dari anggota bandjernia, seperti monumen rumah dimana seluruh anggotanya bandjar hadir mengantunya.

Telah diketahui bahwa kehidupan penduduk ini adalah bertani. Tanah pertanian mereka tidak selalu dikelilingi dengan rumah.

Adakan saja begitu dianjur, hingga untuk membawa alat2 pertanian pulang adalah begitu sulit. Lagi pula karena keterbatasan dari petani2 untuk mengawasi daerah pertaninya dalam2 makam tipe2 saat adalah sulit, hingga kebanjakan malah seluruh dari petani2 membuat suatu K U B U, jaitu rumah yang berletak di tanah pertanian. Tidak sedikit dari pada

Lain Tidak sedikit dari para petani jang karena enggan pulang kampung
pokok kantes tinggal dan menetap didalem kubu ini bersama2 dengan
keluarganya. Bossor ketjilnae kubu itu adalah tergantung dari kabutuh-
anjo. Bukan saja dibangun seperti rumah biasa, tetapi berasanya ba-
ngunannya lebih djelek dari pada rumah biasa. Ijuga apabila terdapat
Bagi para petani jang telah menetap di kubu berasanya ia mempunyai
bentuk kubu sebagai berikut: Arah dari pada kulu, maupun bentuknya sa-
ma dengan rumah kuno, hingga busumannya jang berbeda. Untuk lebih dje-
les lihat gambaranina benu, jang ajuga tidak pakai taplak. Makannya
biasanya dipisahkan saja bilu sareka menerima tamu agak2 atau 3 orang
lebih suka mandujukan pada ukur cilantai.

C	D	A - Kubu
		B - Kandang sapi
		C - Dapur
		D - Kandang babi
		E - Mengenai letak kandang
B		F - Gajinga soring berminah2, sebab kotoran
		Gb. 5 saringa perlu dipakai pupuk untuk tanah
		H - pertanian, hingga kadiang2 kandang sapi
		I - djeuh letaknya dari kubu itu.

- b. S A H A N R U K A H I J a n j a
T e m b o k : s . B o r a J a n j a .
Rumah2 model luno biasa mempergunakan tembok dari tanah tanpa dibentuk lebih ~~tebal~~. Sedang rumah2 dari bentuk peralihan biasa mempergunakan kapur dan pasir sebagai perekatnya.
Ketujuh rumah bentuk luno, biasanya rumah dikapur.
A t a p . Hanja rumah2 bentuk modernlah jang biasanya mempergunakan atap dari genting atau seng, sedang rumah bentuk peralihan dari seng atau ilalang, dan rumah bentuk luno mempergunakan ilalang sebagai atapnya.

L e j u : Disini rumah2 pada umumnya mempergunakan kayu djati sebagai rangkanja, arzinga bagian2 jang penting dipergunakan kaju djati. Disclang solangi-kosindian dengan pohon kelapa jang tolakku. Pohon nangka sebagai daun pintu juga dipergunakan pada rumah2 berbentuk luno. Tetapi pada rumah2 jang dibangun belakangan ini tidak lagi, sebab pohon nangka adalah terlalu sulit didapat dan amat mahal pula harganya.

• HANDBOOK OF HAWAII

staminal magnoliae var. *troxii* & *Magnolia* *staminalis* which would merge.

lainnya biasanya terdapat satu almari dari djati dalam rumah2 bentuk paralihan dan bentuk kuno.

Temperature

Bedangkan tempat tidur ditarang sekali jang pokoi kasur.Biasanya
manja tikar sedja dengan bantal-bantal, atau djuga apahile terdapat
kasur nukun tidak dengan niks jang pentos.

Mcclusky

Dihalaman muka/serambi terdapat sebuah meja dengan satu atau 2 buah kursi tempat menerima tamu, yang juga tidak pakai taplak. Bahannya biasanya djenitri. Biasanya bila mereka menerima tamu agak 2 atau 3 orang lebih suka mendudukan pada tikar dilantai.

BAB IV

AGAMA & ADAT DALAM MUNGKINNYA DENGAN KEHIDUPAN

EDWARD HARRIS

1. Mannusha Jāñīja
 2. Dewa Jāñīja
 3. Pitṛa Jāñīja
 4. Bute Jāñīja.

L. Marana Jadi je:
Ujutjara jang ditudjuhan kopyoda lidur manusia-nugra dicuria. Baiklah
kita bitjeraken astyané persatu sodejak manusia hasil sampeu tum.
Tirtahamil. perna tero leat

Sedjak anak masih didalam kandungan ku&rang lebih berasar 6 bulan ia telah p<u&nta tirta dicobuh surur jang dangkal jang dinasmakan. J e h k o d i s . Seumur somatjam ini disana dinasmakan bulakan. Ada pun jang harus dibawa didalam minie tirta itu adlah, ketipat akolan (kupet 6 buah), jekaiian jang telah kojak seperangkap, tapi jang bor-bontuk kerutjut, serta tengkut dan pada galah dengan dekap sindi tong-katinja sun gasabag orang-an jang dibuet os ri daun kelepa jeng masih unida.

Tjarenja adalah sebagai berikut.

Dari rumah kira2 pada jam 4 - 5 pagi, pada hari mendek minta tirta
hamil, maka ia ber topo somatjor koenjut jeng dibuat dari bambu, jang
dianne dinasakan kuksusan, serta nembawa tongkoltnje. jang harus di-

• 75 •

1990-1991-1992-1993-1994

1970-1971
1971-1972

卷之三

卷之三

• 圖七(10)五號 三丁四

卷之三

• 2

www.english-test.net

don't be afraid,

新心易道 会议策划

Digitized by srujanika@gmail.com

ditongkatkan, dengan membawa pakaian kotoran sorts 6 buah kupat, berangketlah ia ko Joh Kedis untuk minta tirta. Kadatangan sisibu disini tak boleh diikuti oleh siapapun. Tetapi kerana dia 4 - 5 masih agak golap. apabila sisibu takut maka bisa juga ia diantarkan semasa ditempat kira2 75 meter dari tempat minta tirta. Setelah disana hendaknya sisibu berani bordjalan sendiri, maka dalamnya baik topi,
Setelah melewati kali, tapi tak ada airnya maka disini baik topi, tapi tak ada pakaian kotor hendaknya dibuang dan tinggalah kini membawa kupat sadja sorts pakaian yang kita pakai. Kemudian setelah semasa setelah ia mandi disana, ia mempersenbahikan sadjen2 dengan kupat 6 buahnya itu. Setelah selesai mempersenbahikan kupat dan ssadjon itu iapun dengan mempergunakan sebagai airrenti yang diambil dari sumur itu. Setelah selesai, maka ia lurus memakan semua kupat semasa habis. Tidak sebahagian boleh tinggal, itu dibawa pulang. Yang dinamakan tipak ake lau, ialah sedikit ssadjon dengan 6 buah kupat sorts lauk-pauk seadanya. Setelah habis kupat itu iapun pulang kerumah. Dan ia telah dianggap bersih.

S I L A A N A K L A H I R ,
longonai upatjara setalah anak lehir telah banjak dikurangi disana
sini, tetapi jang akan disaat disini bukanlah jang longksp, molainkan
anja jang diperyunaken dan masih didjalankan oleh sebahahian besar
misi monjarkat disitu.Pada wuwuji scholah pamut viw sisibu morasa
sakit naku keluarga montjakk duken untuk menolong sisibu didalem mola-
irken .Moranggil biden diaina belum pernah, sedangkan untuk pergi
rumah sakit djuga tidak pernah terjadi.

ibawah pertolongan dukun lehir lelah sianak. Setelah sianak lahir, maka diusap tangan diseluruh badannya, jaitu tjamputan dari kunyit dan pur sirih. Sesudah olekan ti-usap?, itu baru dimandikan. Sebelum dimandikan aris-nya dipotong dulu. Setelah sianak she solesai dimandikan ia dibuatkan perutku, suatu upatjara penjembutan datangnya sang Ji dan upatjara perberasilan. Setelah solesai ini semua maka dapatan dibuat jaitu berupa sadjen dengan ajam ketjil sebagai kombanja. 42 jang tolah diputus itu kombadan ditanam dipakarangan beji

abila bagiv lehir laki2 maka ariz ditonam disebelah kanan pokarang-
dan apabila baji lehir perempuan ditonam disebelah kiri rumeh.
Jangan ditonam ariz di tempat tersebut dinjalakan lampu minjak kelepas,.
pu itu dipasang pada sebuah bambu yang dipantangkan pada tempat
namun ariz tersebut, dimana udungnya telah dibelah empat schingga
ikian. Dandikan pulu upel jara setiap hari selama tiga hari.

人財育成のための「人財育成のための」

—պատճեց առաջ մակուսի մաս համ անուշեց անուշ-
—քար ինչ մակուսի մասին հայուսութեան էլու անուշը ուն-
—ուած անուշը առաջ մակուսի մաս համ անուշեց անուշ-
—քար անուշը առաջ մակուսի մաս համ անուշեց անուշ-
—քար անուշը առաջ մակուսի մաս համ անուշեց անուշ-
—քար անուշը առաջ մակուսի մաս համ անուշեց անուշ-

sehingga berbentuk sanggah tjeruk tjuh.
Bakud dari lampu ini adalah sebagai simbol pembenaran pembakaran
merpati, kerana merpati yang lahir bersama boji dianggap sebagai pondje-
gan bujt, dilain sudi sebalah merpati itu ditutup, dan jatuhkan pondjegangan
tolak rinti, kerana ia harus dibakar. Apabila lampu itulah simbol pembe-
karan.

Malamu ja orang menjalakan api dihalaman rumah, selama 12 hari tiap2 malam. Hal ini kini telah berakhir dan hanje menjalakan api sampai 3 hari.

卷之三

ini adalah suatu ujatjara yang dilakukan setelah sibagi putus pusar-nja, tetapi bukannya pada waktu ini jaraknya lebih 7 hari. Sesungguhnya sebaiknya ujatjara **K e l a h i n** tersebut masih ada.

Wara jang dinamakan K o r a s R a h i n a , jang artinya hari peringatan 1x hari, untuk mengheningkan rooh dari sianak , tetapi disosai ini hal ini tidak didjalankan. Sesudah ntar berumur 1 bulan 7 hari (35 Hari + 7 hari) maka diadakan upatjarn jang dinamakan

二〇一九年五月八日

Upacara ini ialah memberikan diri siulu dan sianak jang selama ini masih dianggap masih kotor/ belum sutji/ bersih. Kebutuhan artinya adalah kuning. Apabila sibu atau sianak disedijkak pergi djauh maka kesauungkisan akan diliputi bahaya kerana dianggap masih diliiputi kotor. Boleh boleh. Sesudah upacara ini ada lagi upacara 3 bulananya sianak, (3x 35 hari) dalam mana sianak diberi nama. Pada hari inilah sianak baru diberi nama orang tuanjin. Upacara ini dinamakan **Mulu bulebanan**.

sedan upatjara noluhanin ada lagi upatjara jang diadakan sepu-
h baji berumur 6 bulan (6×35) hari dan dinamakan G T O H A N .
Atjera ini merupakan upatjara peringatan baji umur siangak. Jang ber-
ndjutnje umur siangak dihitung berdasarkan otoran ini. Misalnya, dan-
ur ei Godo & Oton, itu berarti umurnya $6 \times 6 \times 35$ hari, jaitu - 3
huan Bali.

sinalah baji baru dapat mengindjak turun kota nah. Djadi sebelum
baji berwujud i otak dilarang keru/mengindjak tanah.

unggulan pada waktu anak itu telah mengindjisk dewasa, ada lagi setjara yang dinamakan Mu n g g a h B a h e , tetapi didesa ini tak dilakukan hal tersebut. Artinya upatjara tersebut telah dimakan. Demikian pula upatjara setjara mata tahi jaitu potong

καταστάσεις της ανθρώπινης γενετικής στην περιοχή της Ασίας και της Ευρώπης.

• 100 •

niñodon. Pintó, narró que sus labriegos fijos vivían en la localidad, y que el jefe de labriegos era su hermano José. A continuación mencionó que sus hijos eran: un hijo varón, que se llamaba José, y una hija, que se llamaba María. Dijo que su esposa se llamaba María, y que vivía en la localidad de San Juan de los Lagos, Jalisco.

potong gigi tidak lagi dilakukan di daerah ini sehingga praktis, se-sudah upatjare otawaan, hanya lengkap tinggal upatjare perkawinan.

PEERLESS INDUSTRIES

Walaupun di Deli sesungguhnya ada banjir perkawinan, tetapi yang dimum
dilakukan wadesa ini adalah tjiara yang tidak sebut :
Mengangkat.

卷之三

Korangkat adalah suatu tjiara perkawinan yang dilekukan atas deser tjintai, montjintai, totapi dilakukan tidak dengan minta persetujuan keluarga sigadis lebih dulu, dan dilakukan hanja pada waktu malam hari. Adapun djalannya perkawinan adalah sbb. "ada malam setelah sigadis dengan si pemuda lari dari orang tua sigadis, maka sigadis diaduk dirumah silaki. Kemudian pada malam itu juga keluarga pemuda tersebut, terdiri paling sedikit dari 2 orang dan laki-laki seorang datang ke rumah keluarga / orang tua sigadis dengan membawa berupa yang dinamakan lobakan; jaitu sebuah lampu yang dimasukkan didalam tempat seperti kaleng yang besar, untuk memberitahukan perkawinan anaknya. Ipi dinamakan mpedjati, dan orang yang datang tersebut dinamakan Pejjati.

Sesudah dilakukan nopo djeti, maka beberapa kerinje sesudah itu (tidak tentu kerinje) datanglah orang tun (ibu dan ajih) siperweda untuk meminta kasih terhadap orang tun dan keluarganya, atas kesalahannya anaknya, karena telah kawin dengan anak jas.

M E P E G A T

Jika perkawinan itu nampaknya disetujui orang tua sigadis, maka upacara dileskukan lebih lanjut, jang dinamakan mepegai, dimana orang tua kaki2 datang ber-sama2 dengan keluarganya untuk membicarakan tentang djalannya perkawinan. Disini telah dibicarakan segala sesuatu yang mengenai perkawinan tsb, misalnya apakah diminta atau tidak dengan tukon.

B a b a e

Bebberapa hari kemudian diadakan upatjars jang dinamakan bobas ,jang ber-
makna sedjak ini ia telah mulai diakui sebagai suami istri dg hal, dan
ia telah memperoleh kemerdekaannya kembali, dalam umum sebelumnya sipe-
ngagahan tak dibenarkan keluar haluan rumahnya.

Binkala / Binkawon

Upatjara yang terakhir dari perkawinan setjara merengkat ini ialah bialala atau biakawon, jaitu suatu upatjara, dimana sipangantong memperolehkan sajen yang dianjam da terdiri dari ~~lumbung~~ setu ngin datu tempat yang dianjam dari bambu, bentuknya seperti cylindor intapi dibungkus pada bagian atas.

*****00000*****

洪武御稿卷之三

• This makes it easier to identify the species.

Pokok dari pernyataan wali ini adalah di ure Fusoh, jaitu wali yang diadakan pada bulan Agustus pada bulan purnama. Apabila wali ini karena suatu hal mengalami kegagalan, maka seluruh wali dalam 1 th. itu ditunda. Tidak bisa berdjalan, sampai datang mesanya wali di ure Fusoh lagi. Sesudah wali di ure Fusoh, maka wali ber-turut2 diadakan sesuai dengan urutan tersebut dari atas kebawah. Jika wali gagal, tetapi bukan termasuk oborobor wali pada para Fusoh maka wali dapat terus diadakan sejauh putusan wali telah ditentukan.

Pagiamankah jalannya upstjara persambahanjen itu? Ketjueli nantur, wali binanja diadakan ntu hari. Dimulai dari siang hari dan berakhir pada pagi besoknya. Kita bisayu harinya, adlah merupakan hari untuk mengadakan peringatan kerinduan nogaia kebutuhan persambahanjen. "aroni sadjen jang akan dipersambikan itu adlah merupakan satu kebutuhan dan didalam djiwulah jang besar, maka tugas membuat sadjen itu dibagi-bagi kum. Sis keluarga domi keluarga, hingga pembuatan sadjen bisa lengkap. Sadjen kiraz pada djam 3 malam parus ielah berada di pura tempat persambahan dan dinaikkan. Untuk mendekati wali sesudah sadjen kiraz pada djam malam, maka persambahanjen tidak sogor dimulai. Untuk pengisi waktu inileh, maka diadakan kesenian jaitu soni taru. Soni taru itu ada jang bersifat wadjo, ada jang bersifat meramaikan sadjen. Wang wadjo : "endut, paris, wang bersifat meramaikan lagong dan lain2 pertundukan, "ongonai pendet & paris akan dibitjarakan dalam bahasan kononjan. Sesudah kiraz pada 1 malam, maka mina orang duduuk borkumpul dibelakang penghulu untuk melakukan persambahanjen dibawahi pimpinan penghulu. Biasanya persambahanjen solonai pagi kurew lebuh djam 4, dan maka walipun selesaini.

P I T R A J A D N J A

Pitra wajinje adalah kawad iban suti jati terhadap ajah, ibu sanak keluarga lainnya, yang lecik tue dari kite, terutama terhadap hal2 jang berhubungan sesudah komatianna. Disini termasuk upatjara komatianna & pembanta

Pandanus mit. BURM JADAM

"Sekarang didecarah ini peranakan masih tidak wajar, hanya dapat dilakukan oleh keluarga saudara, maka dinasti tidaklah dibutuhkan mengelai upatjura pengabeanan, tetapi hanya upatjara kesatuan saja.

Урачната коматинка е също. Най-добрите

Jika ada uang mati, maka sebuah majalah ditambah disutjikan lebih dulu, dengan tinta dari tinta madji. Untuk menguburkan majat tidaklah bisa begitu saja, malainkan ditjarikan haris jang baik. Adanya kadangkala majat tidak sekotika itu bisa dilakukan. Kadang2 untuk menanti datangnya hari baik ini bisa menunggu 1 minggu. Tentu sadja hal ini akan membuat buntok sia-sia, sehingga bagi orang yang miskin djarang pun menunggu hari baik tersebut dan ia molaunggar hal tersebut. Untuk pelanggaran, jang disindirkan ini maka ia harus membayar denda terhadap dosu. Denda itu pada waktu ini berkira Rp. 37,50.

Bonikirnluh pada waktu majat itu diwung ke kuburen, maka jang bordjalan jang paling dudu membewa obor dari daun kelapa bunga. Majat scialu dikubur kearah Utara! dengan kepala disebelah Utara!. Selama 3 hari ber-turut2 sesudah dikuburkan, maka keluarga jang berhalangan itu harus membuat sadjon jang dibawa kekuburan tiap pagi dan dinamakan purdjungyan. Pada waktu ini juga kerabat warga desa datang kerumah orang Itaq berhalangan tersebut untuk menyatakan bala sunykaun dengan membawa sekodernya, untuk meringankan bahan jang berhalangan tersebut. Kestangan mereka tidaklah diundang,. Tetapi merepatang sendiri.

Setelah meninggal 5 hari dikuburkan maka diadakan upacara m o l a s a t-
ma; yang dilakukan dipercantik/simpung cemaré dalem jeng ada dite-
ngali deun. Sesudah upacara ini selesai, maka upacara kematian telah di-
anggap selesai. Setjumili bagi keluarga jeng bisa mengedekan pemukar-
an meninggal maka keluarga punjet- meninggal tersebut dibakar.

жити. Але він не зміг заспокоїти її, і вона почала плакати. Тоді він сказав:

-t a s n I o m a r t i f a c i u m i n i b a l b e n d e s e d i n d u k t i b l e s t r i c t e r z a t u m d e i s p -o r t h e s e g r e i m a i n t b r e g e d a n g e l a n d e r g r e i g h t c u n d i n t h e g r e i , j a m -t b d e i g t n e i t r e d k a n f i a c i u m e d e s , k a s o d e s i h i n t e r n a u n d e r g r e i , c a s t r a g i -t e x t i n g p a n d e b o r n e s a n d g a n t a g r e i c h k a s t h u n d a . k a n d o n d a g r e i -t a g r e i c h k a s t h u n d a . k a s t h u n d a . k a s t h u n d a . k a s t h u n d a .

道。TUMPERE LAN BUTA JADNJA

Bute Jadnya adalah personifikasi atau perwujudan sutji dilakukan kepada roch2 jang bersifat mengganggu, dengan maksud dianjeng mengganggu hidup manusia. Hal ini diindakan pada waktu bulan Maret jang dinamakan *b* o *p* i , dimana diadakan penjembolihan chowan jang dimaksud sebagai korban2 dan dinamakan *M* a *t* *j* a *r* u . Matjoru ini lah sebagai pelaksanaan dari Bute Jadnya. Upatjaru matjaru ha spir sama dengan wali, hanja dilakukan di simpang empat dari desa, serta juga merupakan pejardjaan seluruh desa.

R M S I - J A D E J A

Selain dari peda waduha juga telah dircabut dinaos masih ada lagi jang dinamakan roci jndrija, akan tetapi didesa ini kurang djelas perihal ini hari ini pun masih belum ada seperti topengan, pakaian pemeriksaanannya karena itu tak usah dibitjarkan.

Jang djelas tampak dan masih didjalankan dengan baik adlah Mamusa Adnja, Dowa Adnja, dan Fitra Adnja.

Bari raja ini mereHARI RAYA HINDU BALI, buan nerte djuga kesenian. Mengenai Bari Raja Untuk urat Hindu Bali kita dapat bacaikan stas 4 ng-pokok.

1. Jang bersifat mengenangkan untuk kongahan kehidupan "aman dulu dari Umat Hindu Bali.
 2. Hari Raja Kemakmuran.
 3. Hari Raja Kesenian.
 4. Buda Tjomong. (Ini tak didjalankan didosa tarobit).

a. Harry Radegund

Jaitu he ri raja bosar dan Umar jang diiddakan tiap2 Hari kebo Wuku Dungulan. Raja ini merupakan Raja 'oste' bosar2-an dikalangan umat Hindu. Ali sebagai peringatan kemonangan di kawu dulu. Upatjara ini disertai upatjara untuk diri pribadi masing2 serta perekahan kepada Tuhan dan bersukur atas rochmat2-nja.
Diilakukan Ziarah koinkasi-makam.

b.Kuningan

Diadakan pada hari Saptu wulan Kuningan. Upatjara ini ditudjukan kepada penghormatan terhadap arwah Leulur, baik mereka jang duduik dalam pemerintahan, adjarnané agama maupun jang dalam kosulisan.

C.P-A G E R W K S I

Hari Raja yang diadakan untuk mengorak-agati luhuhan benteng "sman

AN INCLINE ATU

• 六 • H G A T H 雜誌

TRAIL UCCLES PAYNE TRAIL

4 四級監督上級監督

M. TUMPEK LANDER

Penghormatan pada sendjata-sendjata milik radja2 untuk mendjaga
tetapi bertumah.

2. HARI RAJA KUMAKMURAN

a. Tumpuh pengatahan:

Hari ini merupakan hari raja peringatan terhadap Tuhan yang telah memberikan rohaniannya dalam mengadakan pengabdian di sana walaupun dilemang.

в. Чирковым

Peringatan kepada Tuahan atas rohmatnya terhadap hasil2 chowan
jang bertambah / jang baik.

3. HARI RAJA KESEHAN

Sample Page

Hari ini hari momajakan ukir2-an seperti topengan, pakaian ponari beserta alat2 kesenian lainnya agar tuahnja tetap dan dapat mondjanga nanti meninisa.

b.Saraswati, school teacher

"ari raja ini mora akan kuri ilmu pengetahuan sorte juga kesenian.

Pada Hari Raja Saraswati ini diadjurkan pada umat Hindu Beli siang.

nja tidak membantuin apa2, jaitu berpuasa membantuin, tetapi kemudian

malamna diajandurkan membatja sebanjak, kalau bisa malah sapai pagi. Pagin ja setelah membatja diri lalu kita bersiksi ja ng dinamakan mabanju pinaruh.

Pada hari ini orang mengandakan penghormatan terhadap tjatatan2, lonta-lontar, buku2 agama, nasihat-nasihat jang dimuat dalam bentuk buku-bulan.

Apa jang ditulis disini hanja mongonai pengartian-pengartian.
Raja
Hari tersebut bolaka, halnya seperti apa jang disebut didalam "anusa-
sa Jadenja serta Dawa Jadenja, sebab kedua hal itu masih sangat di-
taati, sehingga perlu rasanja untuk membitjarakan agak dalam.

.....oo000.....wing meson ground state
experiments

PERGAMAL KEGIATAN
ngatihan desa, setiap dilihi sejauhnya-nah yang dilakukan

.dapat diolah

• KARANGANAK ALAH IKAH.
• ПРАВЫХ ПОД МОСТИКИ.
dekorasi yang tidak pernah ada di tanah ini dan diolah kai kali
dan ada pada pembangunan pertanian malah diolah pada pembangunan

.pasir

• ПРАВЫХ ПОД МОСТИКИ.
panjang dibuat dengan teknologi dan teknologi pasir
• АКАДИКИ АЛАХ ИКАН.

• ПРАВЫХ ПОД МОСТИКИ.

ini yang selalu mengalih alih ke arahnya dan ini yang membuat
-tahannya yang ada pada teknologi dan teknologi pasir

.sejauhnya yang

• ПРАВЫХ ПОД МОСТИКИ.

.mekanisasi agar bisa ditambahkan dan ini yang membuat ini yang
-maka bisa untuk itu agar maknanya bisa diolah dan ini yang

• АКАДИКИ АЛАХ ИКАН.

• АКАДИКИ АЛАХ ИКАН.
.mekanisasi agar bisa ditambahkan dan ini yang membuat ini yang
-maka bisa untuk itu agar maknanya bisa diolah dan ini yang

.dengan tangan manusia

, meskipun kabar tentang perubahan pada teknologi yang ini yang
-maka bisa untuk itu agar maknanya bisa diolah dan ini yang

.meskipun ini

.mekanisasi pada teknologi yang ini yang membuat ini yang
-maka bisa untuk itu agar maknanya bisa diolah dan ini yang

.....ccccc.....

landjutankotengah Gb. 6.
BAB V.

PERTANIAN & PESTERAKAN:

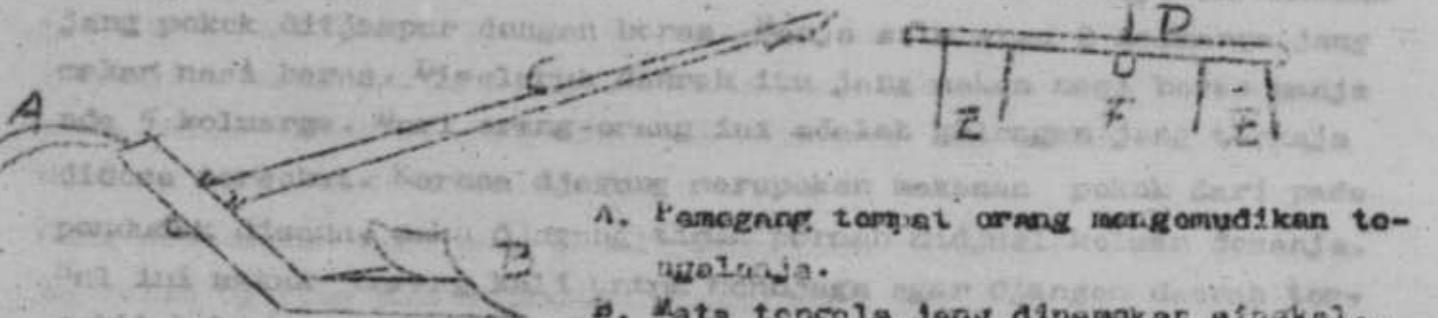
Pertanian:

Pertanian ini adalah merupakan daerah jangkung, serta letaknya agak
tinggi. Keadaan tanahnya jangkung beberapa tempat ber-batu, merambat
kena orang harus lebih bertambah lagi dalam pertanian. Tetapi
tidak ada air mengalir di-sungai2, baik pada musim hujan maupun
musim panas. Sungainya adalah sungai jangkung kering. Kalau pun ada kadang
air mengalir pada musim hujan maka nirmajin tak dapat juga dipergunakan,
karena biasanya letak sungai2 itu lebih rendah dari pada
tanah2 pertanian. Omikianish untuk keperluan sehari2 hidup desa itu
tergantung dari sumur2 jangkung dibuat ber-seri2 dan menjadi milik desa.
Oleh karena tidak adanya air jangkung mengalir maka mutlaklah pertanian
itu bergantung pada hujan. Dan ini berarti pula mati hidupnya masja-
rakat disana tergantung dari hujan. Tetapi karena meraka selalu ter-
latih oleh keadaan jangkung ini, maka mereka punya djiadi mempunyai
pengalaman jangkung banjir sekali tentang hujan & musim didaerah ini,
hingga ramalan jangkung meraka adakan tentang musim untuk memulai per-
tanian biasanya tidak pernah gagal.

ALAT-ALAT PERTANIAN:

Alat2 untuk mengolah tanah mereka dapat kita bedakan atas dua ma-
tjam jangkung pokok, dilihat dari fungsi. Kedua matjam ini didalam
penggunaannya ditarik oleh sepasang sapi. Djadi sapi didalam matlam jang
tak dapat ditinggalkan. Inilah menjelaskan mengapa petani2 desa ter-
sebut hampir semua menggunakan sapi. Dapun 2 matjam yang tersebut
diantas dinamakan :

1. Tegal : yaitu alat jangkung yang digunakan untuk menggemburkan tanah
dengan ditarik oleh sapi dimana kita mengandikan dibelakangnya. Ben-
tuknya lihat gambar.



- A. Pamogang tempat orang mengendalikan to-
nggalnya.
- B. Mata tonggal yang dinamakan singkal,
berfungsi untuk membalik tanah.
- C. Batang jangkung panjangnya 3-4 m.
- D. Uga alat untuk mendjage sapi tetep so-
djadjar, pandjang 1 1/2m.

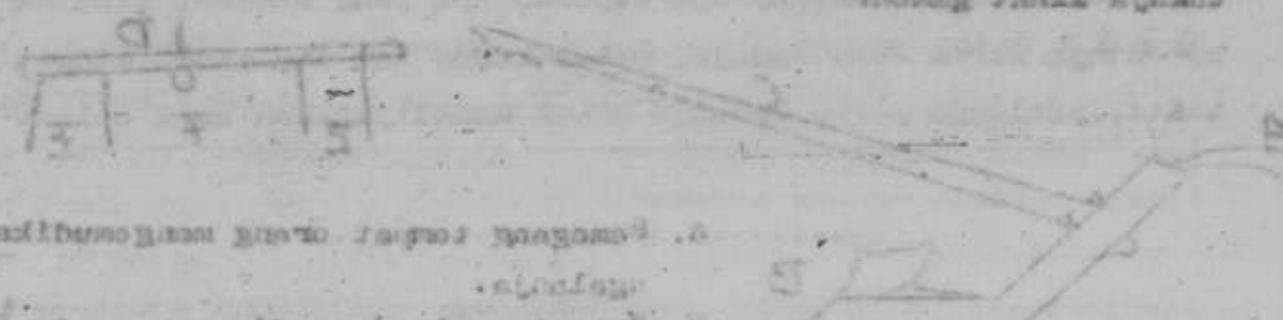
· 11 ·

• 郑州大学教育科学学院编写组编《中国教育通史》

• 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 329 330

• 菲律宾语汇词典 3610-3618

• 1998 年 7 月 (上) • 九九藏書



Engelmannia pectinata Benth. ssp. *pectinata* (Benth.) C.

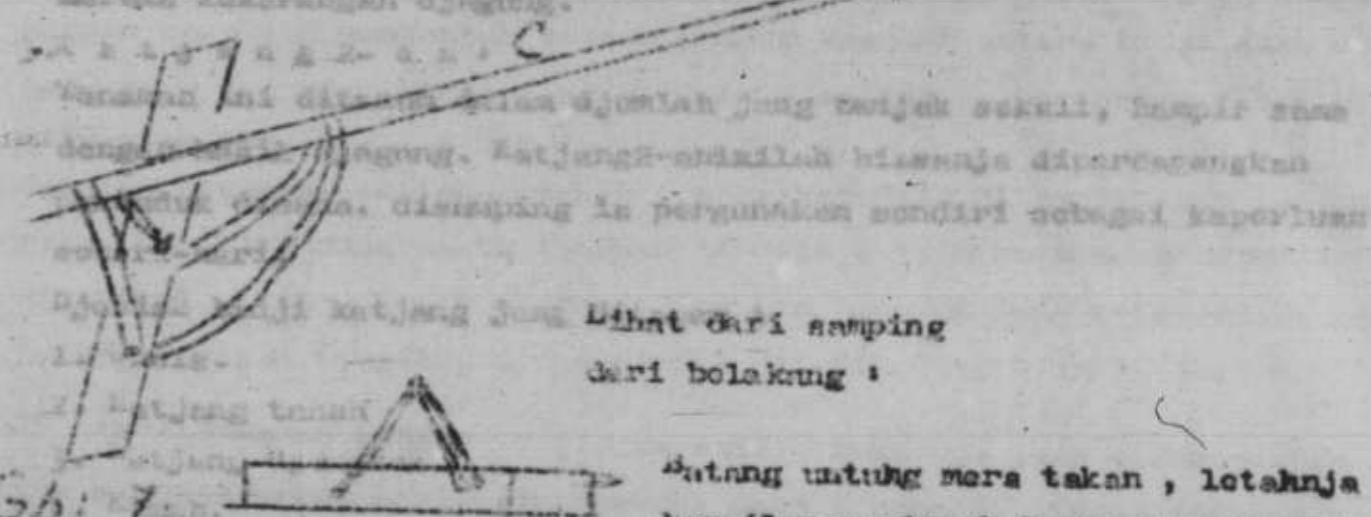
• *Acacia schaffneriana* Schaffner ex Willdenow

Landjutankoteranggan Gb. 6.

Tidak menghasilkan. b. Terletak di antara leher sapi. dan sifangus
pada jantung dalam tulang. c. Tali penghubung antara Uga dan batang C.

A. L. AMMEND

Alat digunakan untuk meratakan tanah2 yang telah dibalik hingga menjadi rata betul. Tetapi walaupun begitu tanah itu tetap gembur. Bentuknya agak berbentuk dengan tengahnya tetapi ujungnya sama. Bentuknya adalah sebagai berikut.



G6: 7

betarw C

Batang untuk mera takan , letaknya bersilangan tegak lurus dengan MMK

— 9 —

... alat milian pemis mengajak teman-teman dengan dibantu oleh sepinja sebagai tenaga penariknjen. Selain dari pada itu, tjangkul-pun mempunyai arti jang pating sekali, terutama pada daerah pertanian jang terletak dikaki bukit dimana kita tidak bisa mempergunakan 2 alat tersebut diatas. Disini terpaksa lah kita montjengkulja untuk bisa dituruti.

DIREKSI TAHANAN MELAKA MELAKA DAN PENGURUSAN

12.1.6.3.8.1 *weak* and *soft* methods

Tanaman jang utama adalah djagung. Dan ini adalah merupakan makanan jang pokok ditambah dengan beras. Benja satu atau 2 koluarge jang makan nasi bersus. Bicaralah dasreh itu jang makan nasi bersus benja ada 5 koluarge. dari orang-orang ini adalah golongan jang terkaja didesa tersebut. Karena djagung merupakan makanan pokok dari pedesaan dan disana, maka djingung tidak pernah dijual keluar desanya. Kalau ini untuk barang kali untuk mendjaga agar djangan deorah terseret kokur dan djagung. Namun ada satu kepentingaan bahwa djagung tidak boleh dijual keluar desa. Barang siapa jang mandjuel djagung nanti pertaniannya akan tidak menghasilkan.

The diagram illustrates a ship's hull with various cross-sections. At the top, a long horizontal line represents the hull's longitudinal axis. Several vertical lines extend downwards from points along this axis, representing longitudinal sections. A single horizontal line at the bottom represents the transverse axis. Vertical lines extend upwards from points along this axis, representing transverse sections. The hull itself is depicted as a series of parallel lines sloping upwards from left to right. A small circle is drawn near the top center of the hull's profile.

tidak menghasilkan. Bjadi tanaman djagung disimpan dan dipergunakan hanya dalam keluarga sendiri.

2. Kotola Pohon: Merupakan tanaman yang penting djuga. Biasanya buahnya tidak banyak merupakan bahan makanan tetapi dipergunakan dalam keluarga, sebagaimana djenang. Biasanya kotola itu disimpan dalam bentuk tahu tahu, yaitu parutan ketela yang telah keriting. Tahu tahu ini merupakan bahan makanan pokok saatnya apabila mereka kekurangan djagung.

2004-2005 Annual Report

Tanaman ini ditemui dalam jumlah yang banjir sekali, hampir sama dengan hasil jagung. Ketimbang-animal lainnya berasal dari pengembangan penduduk disana, disamping ia pergunakan sendiri sebagai keperluan sehari-hari.

Djenise bidji katjeng jene ditanen

1. Undis.
 2. Batjang tonah
 3. Batjang djungkok.
 4. Tonah.
 5. Kara.

Karena dalam kehidupan mereka sehari-hari sangat membutuhkan beras maka beras biasanya dibatangkan dari luar oleh pedagang-pedagang kecil yang komedian didjukah kepada penduduk. Semakinlah pulah keperluan sehari-hari lainnya yang tidak ada disana biasanya dibebarkan kepada penduduk melalui warung-warung yang ada disana.

Untuk membeli beras biasanya ponduduk mempergunakan pondjuaan hasil kebunnya baik jang, palewioja, maupun jang laimman , seperti kopi, kolpa, djeruk dan sebagainya.

Tjar mongerd jaka tapat

Didalam ngrordjakan tanahnya, biasanya para petani disini membagi tanahnya menjadi 2 tanah pertaniannya. Di antara yang dibagian akan dikordjakan pada bulan December, yang ketemu diantara ditentukan dan panen kira-kira pada bulan Maret / April dan dinamakan T a n a n a n u l u .

Jang sebahagian laji akan dikorongkan pada bulan April dan panen pada bulan Agustus dan dinamakan tanaman S e p .

Pengerdinan tanah menurut tanaman sej. Setelah tanah kosong dari tanaman 2 maka tanah dibersihkan dan diolah.

Kurang lebih 15 bagi kosudian tanah digomburkan lagi, sama seperti i

sama sepacet makal dan dinemakan juga mangkal, yang artinya membongkar. Pada kurang lebih 10 hari ini digemburkan lagi dan ini dinemakan m a l i - k a n g . artinya membalikkan. Dan pada waktu hendak menanam maka tanah ditjekotjoh, yaitu membentuk lobang tempat bidji ditanam berupa garis lurus. Sebenarnya ini dikordjakan sepasang-sapi. Djarak antara lobang juga merupakan garis lurus yang satu dengan yang lainnya kurang lebih antara 0,45 m - 0,50 m. Biasikianlah bidji2 ditanam dengan jarak yang sama, hingga se-olah membentuk sebuah budjur sangkar antara bidji satu dengan yang lainnya. Bidji yang ditanam di dalam satu lobang tidaklah satu akan tetapi 3 - 4 bidji.

Berolah ditanami sebidang tanah, maka korudian dilampit agar tanahnya rata. Kaudian pada waktu tanaman berusia k.30 hari tanaman pada itu disingkal, yaitu dibuat alur2 diantara tanaman yang satu dengan yang lainnya dengan tongkol, juga disini diparik dengan sapi. Untuk mendjaga agar gunungan dengan dipidjak sapi, maka uga yang dipergunakan untuk mendjadidarkan sapi, dipergantikan dari binsanja, hingga tanaman tidak terpidjak.

Sesunguhnya antara tanaman sop dan ulu tidaklah berbeda pada prinsipnya. Tetapi karena pada tanaman ulu tanah dikordjakan pada musim panas jadi tidak polsu bujaklah dikordjakan karena dengan adanya panas rumput telah tak dapat tumbuh. Untuk membersihkan tanah pertama kali maka tanah digemburkan seperti pada tanaman sop, tapi disini dinemai ngobukeng, artinya membentuk debu. Kaudian pada dekat musim hujan tanah dibalikkan, ja itu melikang dan seturuangan ditjelotjox dan ditanami. Selanjutnya sama dengan tanaman sop.

• 2 a r a n g e m e n t •

Paikojagung maupun katjauh-2-an tidaklah tersendirii, artinya dipisah-han didalam bidangnya tanah, tetapi ditemui bincanja bertimpur dengan tanaman lainnya. Adapun tjiara montjaliyan ini tidaklah sama antara tanah-n sap dan tanaman lau.

ntuk keranjang ulu biasanya dibuat tjaampira yang dikenakan: "ibat gambar sebaliknya".

No.

Name:

tot

van

tot

van

Woonplaats:

Sociographic Data Papers

24. Saprawi S. Kafrawi. Desa Wanarata
(Wanarata Parish [Central Java]).
1959. 19p.

van

19

tot

19



Snelhechter Folio,

DEWAN PEMERINTAH DAERAH

1. X. H. SHAKATANIA TK. II PEMALANG

Mr. : U.217/5538/59.
Lamp. : ---
Hal. : Mohon bantuan.

Pemalang, 23-7-59.
Kepada
Jth. Fakultas Pendidikan
Universitas
Gadjahmada
di Jogjakarta

Mendapat surat student tertanggal 11
Julii 1959 No. 2086/P/4/59, dengan ini
kami mengatakan tidak berkeberuntungan
seorang student kami (namanya) kirimkan
(bernama : Suprawi S. Koprowi) mengandalkan
re seurah menengah sosioekonomi Indonesia/
kependidikan didaerah kerja.

Untuk keperluan tersebut dipersilahkan
kami bantuan berikut berhubungan de
rein 1rs trans 2 Januari 1959 perlu ter
utama untuk daerah kami, kami sururkann
Desa W. nanti (ketiga tiga banturbolan)

Kemudian hendaknya mendjudikan maklum
dan setelah penyelesaikan tersebut akan
menikau success.

Dihadir selesaui dalam waktu yang lama
tersebut diantus, kami siap bantu laporan
nju.

- Terbaik, dengan harapan surat P. k. tsb. datus
dikirikin kerjain:
1. Sdr. Jupati pernah ang;
 2. Sdr. Medoro don Salsten Wedono dalam
Daerah Santor ten tk. II Pemalang;
 3. Drusg2 : Kesehatan Sosial, Pengetahuan,
Pancas, PPK, Perindustrian,
Koperasi, Per tanah,
denan harapan bantuan dan apabila dibangun
kan oleh Jay bersukutun.**
 4. Sdr. Suprawi S. Koprowi tsb. datang seba
gai peserta di dalam talkshowan resoreh
dinaud diatas.

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*



*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

T. muan :

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

*Amakibahan bahan sel Jakarta
Neha slim Ap. Ultig Indragiri
Yannan omiai selah menyadaran
Frigidikard di das. Wanaku*

